

MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

LANDASAN, SISTEM, DAN PENGELOLAAN
PENDIDIKAN KONTEMPORER



Dr. H. Susilo Surahman, S.Ag., M.Pd. | Sahri Romadon, S.Pd.I., M.Pd. | Dr. Abdul Wahid, M.Si.
Muhammad Zainuddin, S.Pd.I., M.Pd. | Dr. H. Joko Supriyanto, S.Pd., M.Pd. | Dr. H. M. Nuryahman, M.Pd.I.
Jimmy Malintang, M.Pd. | Dr. Hery Setiyatna, M.Pd. | Dr. Drs. H. Sedya Santosa, S.S., M.Pd.
Issaura Sherly Pamela, S.Pd., M.Pd. | Dr. H. Handono, S.Ag., M.Pd. | Izzatul Iffah, M.Pd.
Dr. Mariyo, S.Pd.I., M.Pd.I. | Surya Danang, S.E., M.M. | Dr. H. Nur Zaidi Salim, S.Ag., M.Si.
Dr. Supriyanto, S.Ag., M.Pd. | Chusna Maulida, M.Pd.I. | Dr. Hj. Hibana, S.Ag., M.Pd.

Manajemen

PENDIDIKAN ISLAM

Landasan, Sistem, dan Pengelolaan
Pendidikan Kontemporer

PENULIS

Dr. H. Susilo Surahman, S.Ag., M.Pd., Sahri Romadon, S.Pd.I., M.Pd.
Dr. Abdul Wahid, M.Si., Muhammad Zainuddin, S.Pd.I., M.Pd.
Dr. H. Joko Supriyanto, S.Pd., M.Pd., Dr. H. M. Nuryahman, M.Pd.I.
Jimmy Malintang, M.Pd., Dr. Hery Setiyatna, M.Pd.
Dr. Drs. H. Sedya Santosa, S.S., M.Pd., Issaura Sherly Pamela, S.Pd., M.Pd.
Dr. H. Handono, S.Ag., M.Pd., Izzatul Iffah, M.Pd.
Dr. Mariyo, S.Pd.I., M.Pd.I., Surya Danang, S.E., M.M.
Dr. H. Nur Zaidi Salim, S.Ag., M.Si., Dr. Supriyanto, S.Ag., M.Pd.
Chusna Maulida, M.Pd.I., Dr. Hj. Hibana, S.Ag., M.Pd.

PENERBIT KBM INDONESIA adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku buku penulis di tanah air Indonesia. Serta menjadi media sharing proses penerbitan buku.

MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Landasan, Sistem, dan Pengelolaan Pendidikan Kontemporer

Copyright @2026 By Dr. Syaifuddin, S.E., M.E.I., CFRM

All right reserved

Penulis

Dr. H. Susilo Surahman, S.Ag., M.Pd., Sahri Romadon, S.Pd.I., M.Pd.

Dr. Abdul Wahid, M.Si., Muhammad Zainuddin, S.Pd.I., M.Pd.

Dr. H. Joko Supriyanto, S.Pd., M.Pd., Dr. H. M. Nuryahman, M.Pd.I.

Jimmy Malintang, M.Pd., Dr. Hery Setiyatna, M.Pd.

Dr. Drs. H. Sedyo Santosa, S.S., M.Pd., Issaura Sherly Pamela, S.Pd., M.Pd.

Dr. H. Handono, S.Ag., M.Pd., Izzatul Iffah, M.Pd.

Dr. Mariyo, S.Pd.I., M.Pd.I., Surya Danang, S.E., M.M.

Dr. H. Nur Zaidi Salim, S.Ag., M.Si., Dr. Supriyanto, S.Ag., M.Pd.

Chusna Maulida, M.Pd.I., Dr. Hj. Hibana, S.Ag., M.Pd.

Desain Sampul

Eca Art

Tata Letak

Sofitahm

Editor

Muhammad Toto Nugroho, M.Pd

Background isi buku di ambil dari <https://www.freepik.com/>

Official

Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor)

Penerbit Karya Bakti Makmur (KBM) Indonesia

Anggota IKAPI/No. IKAPI 279/JTI/2021

081357517526 (Tlpn/WA)

Website

<https://penerbitkbm.com>

www.penerbitbukumurah.com

Email

naskah@penerbitkbm.com

Distributor

<https://penerbitkbm.com/toko-buku/>

Youtube

Penerbit KBM Sastrabook

Instagram

@penerbit.kbmindonesia

@penerbitbukujogja

ISBN: 978-634-278-367-2

Cetakan ke-1, Mei 2026

15,5 x 23 cm, viii + 376 halaman

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit
Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di DJKI-Kemenkumham
dan isi buku dilindungi undang-undang.
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum

Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

SELAYANG PANDANG

Manajemen pendidikan Islam merupakan disiplin strategis yang tidak dapat direduksi pada fungsi administratif semata, melainkan sebagai proses pengelolaan yang mengintegrasikan dimensi teologis, filosofis, dan profesional dalam satu kerangka yang utuh. Di tengah dinamika perubahan sosial, perkembangan ilmu pengetahuan, serta tuntutan peningkatan mutu pendidikan, lembaga pendidikan Islam dihadapkan pada kebutuhan untuk menghadirkan tata kelola yang tidak hanya efektif dan efisien, tetapi juga berakar kuat pada nilai-nilai keislaman. Dalam kerangka tersebut, manajemen pendidikan Islam berperan sebagai instrumen penting dalam menjembatani antara idealitas nilai dan realitas praktik kelembagaan.

Buku ini diawali dengan pembahasan mengenai hakikat, ruang lingkup, urgensi, serta perkembangan manajemen pendidikan Islam sebagai landasan konseptual dalam memahami disiplin ini secara komprehensif. Selanjutnya, pembahasan diperkuat dengan kajian filosofis dan teologis yang menempatkan manusia, ilmu, dan pendidikan dalam perspektif Islam, serta mengelaborasi nilai-nilai manajerial yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis. Selain itu, aspek yuridis dan kebijakan pendidikan dalam sistem pendidikan nasional turut dikaji sebagai dasar legitimasi dan arah pengelolaan lembaga pendidikan Islam dalam konteks negara modern.

Pada bagian berikutnya, buku ini menguraikan tujuan, fungsi, dan prinsip manajemen pendidikan Islam yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, serta pengawasan dan evaluasi. Keempat fungsi tersebut dipahami sebagai kerangka operasional yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam seperti amanah, keadilan, dan ihsan, sehingga pengelolaan pendidikan tidak hanya

berorientasi pada kinerja organisasi, tetapi juga pada integritas proses dan tanggung jawab moral.

Pembahasan kemudian berlanjut pada pengelolaan berbagai komponen utama lembaga pendidikan, meliputi sumber daya manusia, peserta didik, kurikulum, pembelajaran, sarana dan prasarana, serta keuangan pendidikan. Seluruh aspek tersebut diposisikan sebagai satu kesatuan sistem yang saling berkaitan dan menentukan kualitas serta keberlanjutan lembaga pendidikan Islam. Pendekatan yang digunakan menekankan pentingnya keterpaduan antar-komponen dalam membangun tata kelola yang sistematis, terukur, dan berkelanjutan.

Dalam konteks yang lebih luas, buku ini juga mengkaji hubungan antara lembaga pendidikan Islam dan masyarakat sebagai bagian dari penguatan kemitraan, partisipasi publik, serta pembangunan kepercayaan terhadap lembaga pendidikan. Di sisi lain, manajemen mutu menjadi fokus penting dalam memastikan kualitas layanan pendidikan melalui penerapan sistem penjaminan mutu dan budaya perbaikan berkelanjutan.

Sebagai respons terhadap perkembangan zaman, buku ini turut membahas dinamika pengelolaan pendidikan Islam dalam konteks kontemporer, termasuk tantangan globalisasi, perkembangan teknologi, serta tuntutan peningkatan daya saing lembaga pendidikan. Pembahasan ini diarahkan pada upaya memahami perubahan sekaligus merumuskan strategi pengelolaan pendidikan yang adaptif dan relevan dengan kebutuhan masa kini.

Sebagai karya akademik kolaboratif, buku ini menghadirkan sintesis antara landasan nilai keislaman dan pendekatan manajemen modern dalam satu kerangka yang komprehensif, sistematis, dan kontekstual. Buku ini diharapkan dapat menjadi rujukan ilmiah bagi akademisi, peneliti, mahasiswa, serta praktisi pendidikan dalam memahami dan mengembangkan manajemen pendidikan Islam yang profesional, adaptif, dan berorientasi pada kemaslahatan.

Dengan demikian, buku ini tidak hanya menawarkan pemahaman konseptual, tetapi juga memberikan arah pengelolaan

pendidikan Islam yang relevan dengan perkembangan zaman, tanpa kehilangan identitas nilai yang menjadi fondasi utamanya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga buku *Manajemen Pendidikan Islam: Landasan, Sistem, dan Pengelolaan Pendidikan Kontemporer* ini dapat diselesaikan dengan baik. Buku ini merupakan hasil kolaborasi akademik dari para penulis yang memiliki perhatian dan komitmen terhadap pengembangan kajian manajemen pendidikan Islam, baik pada tataran konseptual maupun praktik kelembagaan.

Penyusunan buku ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan akan rujukan ilmiah yang mampu memberikan pemahaman yang utuh tentang manajemen pendidikan Islam. Di tengah dinamika perubahan sosial, perkembangan teknologi, serta meningkatnya tuntutan mutu pendidikan, lembaga pendidikan Islam dihadapkan pada tantangan yang semakin kompleks. Kondisi tersebut menuntut adanya pengelolaan yang tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga strategis, sistematis, dan berlandaskan nilai-nilai keislaman.

Buku ini dirancang untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai manajemen pendidikan Islam, mulai dari landasan konseptual, filosofis, dan yuridis, hingga aspek operasional pengelolaan lembaga pendidikan. Selain itu, buku ini juga mengkaji berbagai isu kontemporer yang berkaitan dengan mutu, tata kelola, serta relevansi pendidikan Islam dalam menjawab tuntutan zaman. Dengan pendekatan yang sistematis, buku ini diharapkan mampu membantu pembaca dalam memahami keterkaitan antara konsep, sistem, dan praktik manajemen pendidikan Islam secara utuh.

Sebagai karya kolaboratif, buku ini mencerminkan keragaman perspektif keilmuan dari para penulis yang berasal dari latar belakang dan institusi yang berbeda. Keragaman tersebut menjadi kekuatan dalam memperkaya pembahasan, meskipun dalam proses

penyusunannya tetap diupayakan adanya keselarasan dan keterpaduan antarbagian agar menghasilkan alur pemikiran yang sistematis dan koheren.

Buku ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi mahasiswa, akademisi, peneliti, serta praktisi pendidikan dalam memahami dan mengembangkan manajemen pendidikan Islam yang lebih profesional dan relevan dengan kebutuhan masa kini. Selain itu, buku ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam penguatan tata kelola lembaga pendidikan Islam yang berkualitas dan berkelanjutan.

Tim penulis menyadari bahwa buku ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan sebagai bagian dari upaya penyempurnaan di masa yang akan datang. Semoga buku ini memberikan manfaat dan menjadi bagian dari ikhtiar bersama dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam.

Tim Penulis

2026

DAFTAR ISI

SELAYANG PANDANG	i
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi

BAB 1

PENGANTAR MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM	1
---	----------

Dr. H. Susilo Surahman, S.Ag., M.Pd.

BAB 2

LANDASAN FILOSOFIS DAN TEOLOGIS MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM	20
---	-----------

Sahri Romadon, S.Pd.I., M.Pd.

BAB 3

LANDASAN YURIDIS DAN KEBIJAKAN PENDIDIKAN ISLAM	31
--	-----------

Dr. Abdul Wahid, M.Si.

BAB 4

TUJUAN, FUNGSI, DAN PRINSIP MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM	50
---	-----------

Muhammad Zainuddin, S.Pd.I., M.Pd.

BAB 5

PERENCANAAN STRATEGIS PENDIDIKAN ISLAM	70
---	-----------

Dr. H. Joko Supriyanto, S.Pd., M.Pd.

BAB 6

PENGORGANISASIAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM ____ 91

Dr. H. M. Nuryahman, M.Pd.I.

BAB 7

KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN ISLAM _____ 108

Jimmy Malintang, M.Pd.

BAB 8

PENGAWASAN DAN EVALUASI PENDIDIKAN ISLAM ____ 128

Dr. Hery Setiyatna, M.Pd.

BAB 9

MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA PENDIDIKAN ISLAM _____ 149

Dr. Drs. H. Sedya Santosa, S.S., M.Pd.

BAB 10

MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM PENDIDIKAN ISLAM _____ 166

Issaura Sherly Pamela, S.Pd., M.Pd.

BAB 11

MANAJEMEN KURIKULUM PENDIDIKAN ISLAM _____ 182

Dr. H. Handono, S.Ag., M.Pd.

BAB 12

MANAJEMEN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ISLAM ____ 199

Izzatul Iffah, M.Pd.

BAB 13

MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN ISLAM _____ 217

Dr. Mariyo, S.Pd.I., M.Pd.I.

BAB 14

MANAJEMEN KEUANGAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM _____ 236

Surya Danang, S.E., M.M.

BAB 15

MANAJEMEN HUBUNGAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DAN MASYARAKAT _____ 256

Dr. H. Nur Zaidi Salim, S.Ag., M.Si.

BAB 16

MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN ISLAM _____ 276

Dr. Supriyanto, S.Ag., M.Pd.

BAB 17

TRANSFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DI ERA GLOBALISASI DAN DIGITALISASI _____ 293

Chusna Maulida, M.Pd.I.

BAB 18

TANTANGAN DAN ARAH PENGEMBANGAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM _____ 310

Dr. Hj. Hibana, S.Ag., M.Pd.

GLOSARIUM _____ 328

DAFTAR PUSTAKA _____ 331

BIODATA PENULIS _____ 352



BAB 1

PENGANTAR MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Dr. H. Susilo Surahman, S.Ag., M.Pd.

MANAJEMEN pendidikan Islam merupakan pilar strategis dalam penyelenggaraan pendidikan yang berorientasi pada pembentukan manusia beriman, berilmu, dan berakhlak mulia, sekaligus bertanggung jawab menunaikan amanah pendidikan sebagai bagian dari pengabdian kepada Allah. Dalam dinamika masyarakat modern yang ditandai perubahan sosial, akselerasi teknologi, dan tekanan globalisasi, lembaga pendidikan Islam menghadapi kompleksitas pengelolaan yang tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga menyangkut penguatan nilai, budaya adab, dan mutu layanan pendidikan. Kondisi ini menuntut penerapan manajemen yang sistematis, terencana, dan akuntabel, dengan menjadikan prinsip tauhid, ihsan (itqan), keadilan, dan musyawarah sebagai dasar pengambilan keputusan serta tata kelola lembaga. Dengan demikian, manajemen pendidikan Islam tidak dipahami sebatas pengaturan sumber daya dan prosedur organisasi, melainkan sebagai proses strategis yang mengintegrasikan dimensi teologis, filosofis, dan

profesional untuk mewujudkan tujuan pendidikan Islam secara efektif, berkelanjutan, dan menghadirkan kemaslahatan.

1. HAKIKAT DAN DEFINISI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Manajemen pendidikan Islam merupakan proses pengelolaan lembaga pendidikan yang dilakukan secara sistematis untuk mencapai tujuan pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai ajaran Islam. Konsep ini tidak semata menekankan aspek teknis dan administratif, melainkan mengintegrasikan dimensi teologis, etis, dan profesional dalam setiap aktivitas manajerial. Dalam kerangka pendidikan Islam, praktik manajemen dipahami sebagai amanah yang harus dijalankan dengan tanggung jawab, keadilan, dan keikhlasan, sehingga orientasinya tidak berhenti pada keteraturan organisasi, tetapi juga pada kualitas moral pengelolanya (Al Afghoni, 2024). Pengelolaan sumber daya manusia, kurikulum, sarana prasarana, serta pembiayaan diarahkan untuk mendukung terbentuknya insan beriman, berilmu, dan berakhlak mulia. Karena itu, manajemen pendidikan Islam memiliki karakter normatif yang membedakannya dari manajemen pendidikan umum, terutama pada dasar nilai, tujuan akhir, dan cara memaknai keberhasilan lembaga.

Secara konseptual, manajemen berasal dari kata “to manage” yang berarti mengatur atau mengelola suatu kegiatan agar berjalan sesuai tujuan yang ditetapkan. Dalam dunia pendidikan, manajemen berperan sebagai perangkat untuk mengoordinasikan berbagai komponen agar proses pendidikan berjalan efektif dan efisien (Kristiawan dkk., 2017). Fungsi ini mengandaikan adanya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang berjalan selaras, sehingga lembaga mampu mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki. Tanpa manajemen yang memadai, lembaga pendidikan cenderung mengalami ketidakteraturan kerja, pemborosan sumber daya, dan rendahnya konsistensi mutu layanan. Oleh sebab itu, manajemen menjadi elemen strategis yang

memengaruhi keberlangsungan dan kualitas penyelenggaraan pendidikan dalam jangka panjang.

Pendidikan Islam memiliki tujuan holistik yang mencakup aspek intelektual, spiritual, sosial, dan moral, sehingga pengelolaannya menuntut kerangka kerja yang melampaui pertimbangan rasional-pragmatis semata. Tujuan tersebut menegaskan bahwa aktivitas kelembagaan tidak hanya dinilai dari pencapaian akademik, tetapi juga dari keberhasilan membangun karakter, adab, dan orientasi keagamaan peserta didik. Dalam konteks ini, manajemen pendidikan Islam berperan sebagai instrumen yang menjembatani tujuan ideal pendidikan Islam dengan realitas operasional lembaga, termasuk keterbatasan sumber daya, dinamika sosial, serta tuntutan mutu yang terus berkembang. Manajemen tidak berdiri sebagai perangkat netral, melainkan menjadi sarana mengarahkan seluruh komponen lembaga agar bekerja dalam koridor nilai yang disepakati. Dengan demikian, manajemen berfungsi untuk mewujudkan visi pendidikan Islam secara nyata melalui sistem, kebijakan, dan praktik yang terukur.

Definisi manajemen pendidikan Islam dapat dipahami sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan seluruh kegiatan pendidikan berdasarkan nilai-nilai Islam. Definisi ini menegaskan bahwa manajemen pendidikan Islam bukan sekadar adopsi teori manajemen modern, melainkan hasil integrasi antara ilmu manajemen dan ajaran Islam yang memandu orientasi, etika, dan batas-batas tindakan. Integrasi tersebut mengharuskan setiap fungsi manajemen mempertimbangkan dimensi halal-haram, etika profesi, dan kemaslahatan sebagai prinsip pengarah. Dalam arti ini, ukuran keberhasilan manajemen tidak hanya dilihat dari ketercapaian target dan efisiensi penggunaan sumber daya, tetapi juga dari kesesuaian proses pengelolaan dengan nilai-nilai Islam. Dimensi moral yang kuat inilah yang menjadi pembeda mendasar dibandingkan pendekatan manajemen pendidikan yang bertumpu pada efektivitas instrumental semata.

Hakikat manajemen pendidikan Islam juga tercermin dalam konsep amanah yang melekat pada setiap pengelola pendidikan, baik

pada level pimpinan maupun pelaksana kebijakan (Saputra dkk., 2025). Amanah menuntut pengelola bertindak jujur, profesional, dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas, termasuk ketika menghadapi dilema kebijakan, konflik kepentingan, atau tekanan eksternal. Setiap keputusan manajerial dipandang sebagai bentuk pertanggungjawaban yang bersifat ganda, yakni kepada manusia melalui mekanisme organisasi dan kepada Allah Swt. melalui kesadaran spiritual. Konsekuensinya, pengelolaan tidak dapat dilakukan secara serampangan atau sekadar mengikuti kebiasaan administratif, tetapi harus dibangun melalui prosedur yang transparan, adil, dan dapat dipertanggungjawabkan. Prinsip amanah memberikan makna ibadah pada seluruh aktivitas manajerial karena kerja dipahami sebagai bagian dari pengabdian, bukan sekadar rutinitas pekerjaan.

Selain amanah, prinsip keadilan menjadi nilai fundamental dalam manajemen pendidikan Islam karena berkaitan langsung dengan tata kelola, pembagian peran, dan perlakuan terhadap seluruh warga lembaga. Keadilan diwujudkan melalui pembagian tugas yang proporsional, penilaian kinerja yang objektif, serta perlakuan yang setara terhadap peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, dan pemangku kepentingan lainnya. Penerapan keadilan yang konsisten akan membentuk iklim kerja yang sehat dan harmonis, sekaligus mengurangi potensi ketidakpuasan organisasi yang dapat mengganggu proses pendidikan. Keadilan juga menuntut keberpihakan pada prinsip kemaslahatan, misalnya melalui kebijakan layanan yang inklusif dan perhatian pada kelompok rentan. Iklim kelembagaan yang adil menjadi prasyarat penting bagi tercapainya tujuan pendidikan secara optimal karena mendorong partisipasi, loyalitas, dan kepercayaan internal.

Manajemen pendidikan Islam menekankan musyawarah sebagai prinsip pengambilan keputusan yang mencerminkan semangat kolektivitas dan penghargaan terhadap perbedaan pandangan. Musyawarah bukan sekadar prosedur formal rapat, tetapi mekanisme untuk membangun legitimasi kebijakan, memperluas

pertimbangan, dan mencegah keputusan yang bersifat sepihak. Melalui musyawarah, keputusan yang dihasilkan diharapkan lebih bijaksana, dapat diterima oleh banyak pihak, dan lebih mudah diimplementasikan secara konsisten. Prinsip ini sekaligus memperkuat rasa kebersamaan karena seluruh anggota lembaga diposisikan sebagai bagian dari tanggung jawab bersama dalam pengelolaan pendidikan. Dalam praktiknya, musyawarah dapat diinstitutionalkan melalui forum evaluasi rutin, komite mutu, hingga mekanisme aspirasi yang menjembatani kebutuhan lapangan dengan kebijakan pimpinan.

Dari sudut pandang sistem, manajemen pendidikan Islam mencakup pengelolaan input, proses, dan output pendidikan agar berjaln sebagai satu kesatuan yang koheren. Input meliputi peserta didik, tenaga pendidik, kurikulum, serta sarana pendukung lain yang menentukan kapasitas awal lembaga dalam menyelenggarakan layanan pendidikan. Proses mencakup kegiatan pembelajaran, pembinaan karakter, tata kelola kelembagaan, serta berbagai kebijakan operasional yang memengaruhi budaya organisasi. Sementara itu, output diharapkan berupa lulusan yang unggul secara akademik sekaligus berkarakter Islami, sehingga keberhasilan tidak dipersempit menjadi capaian nilai, tetapi juga tampak pada adab dan kontribusi sosial. Perspektif sistem ini membantu lembaga melihat keterkaitan antar-komponen, sehingga perbaikan mutu tidak dilakukan parsial, melainkan menyentuh akar persoalan dan rantai prosesnya.

Manajemen pendidikan Islam tetap berkelindan dengan tuntutan efektivitas dan efisiensi karena lembaga harus mampu mencapai tujuan tanpa pemborosan sumber daya. Efektivitas berkaitan dengan tingkat ketercapaian tujuan pendidikan, sedangkan efisiensi berkaitan dengan penggunaan sumber daya secara optimal untuk menghasilkan capaian yang diinginkan. Kedua aspek ini perlu berjalan seimbang agar lembaga pendidikan Islam mampu bertahan dan berkembang, terutama di tengah kompetisi mutu, perubahan regulasi, dan tuntutan layanan publik. Namun, efektivitas dan efisiensi dalam perspektif Islam tidak dipahami sebagai rasionalitas

instrumental semata, melainkan dijaga agar tetap berada dalam koridor nilai, etika, dan kemaslahatan. Dengan orientasi ini, manajemen yang baik akan membantu lembaga mencapai tujuan secara terukur sekaligus memelihara integritas nilai yang menjadi identitasnya.

Dalam konteks kontemporer, manajemen pendidikan Islam dituntut adaptif terhadap perubahan sosial dan perkembangan teknologi yang bergerak cepat. Globalisasi dan digitalisasi menghadirkan tantangan sekaligus peluang, mulai dari tuntutan inovasi pembelajaran, transparansi tata kelola, hingga perubahan ekspektasi masyarakat terhadap layanan pendidikan. Adaptasi yang dilakukan tidak boleh menghilangkan nilai dasar Islam, melainkan menempatkan inovasi sebagai instrumen untuk memperkuat mutu, relevansi, dan daya saing lembaga. Karena itu, kemampuan mengelola perubahan menjadi kompetensi manajerial yang penting, termasuk kesiapan membangun sistem informasi, memperkuat literasi digital warga lembaga, dan memastikan etika penggunaan teknologi. Fleksibilitas yang terarah ini menunjukkan bahwa manajemen pendidikan Islam dapat responsif terhadap zaman tanpa kehilangan pijakan normatifnya.

Manajemen pendidikan Islam juga berperan penting dalam peningkatan mutu lembaga pendidikan karena mutu meru/pakan indikator utama keberhasilan pengelolaan dalam menjawab kebutuhan masyarakat. Melalui pengelolaan yang profesional, lembaga pendidikan Islam dapat meningkatkan kualitas layanan, pembelajaran, dan lulusan, sekaligus menjaga kepercayaan publik terhadap identitas dan nilai yang diusung (Murtafiah, 2023). Peningkatan mutu menuntut konsistensi sistem, budaya evaluasi, serta komitmen kepemimpinan untuk melakukan perbaikan berkelanjutan, bukan sekadar pemenuhan administrasi. Dalam kerangka tersebut, mutu tidak hanya dimaknai sebagai capaian akademik, tetapi juga sebagai kualitas karakter, adab, dan integritas kelembagaan yang tercermin pada layanan sehari-hari. Hakikat dan definisi manajemen pendidikan Islam menegaskan pentingnya pengelolaan pendidikan

yang terpadu antara nilai spiritual dan prinsip profesional, sehingga manajemen menjadi proses strategis bernilai ibadah dan berorientasi pada kemaslahatan.

Distingsi manajemen pendidikan Islam dapat ditegaskan melalui beberapa penanda utama yang membuatnya berbeda dari manajemen pendidikan umum. Pertama, orientasi tujuan tidak berhenti pada efektivitas organisasi, tetapi diarahkan pada pembentukan insan beradab dan kemaslahatan melalui proses yang bernilai ibadah. Kedua, nilai-nilai teologis seperti amanah, keadilan, dan musyawarah bukan hanya etika personal, melainkan prinsip tata kelola yang memengaruhi kebijakan, budaya kerja, serta mekanisme akuntabilitas lembaga. Ketiga, ukuran keberhasilan tidak hanya diukur dari capaian akademik dan efisiensi sumber daya, tetapi juga dari integritas proses, mutu karakter, dan konsistensi nilai dalam layanan pendidikan. Keempat, integrasi ilmu manajemen modern dilakukan secara selektif mengambil instrumen yang relevan, sambil memastikan keselarasan dengan batas etika, kemaslahatan, dan tanggung jawab spiritual. Penanda ini menjadi landasan untuk memahami ruang lingkup dan objek kajian manajemen pendidikan Islam secara lebih operasional pada pembahasan berikutnya.

2. RUANG LINGKUP DAN OBJEK KAJIAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Ruang lingkup manajemen pendidikan Islam mencakup seluruh aktivitas pengelolaan yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan Islam secara menyeluruh, terpadu, dan berorientasi nilai. Manajemen dalam konteks ini tidak hanya dipahami sebagai kegiatan administratif yang mengatur rutinitas lembaga, tetapi sebagai proses strategis yang menentukan arah, kualitas, dan keberlanjutan penyelenggaraan pendidikan. Kompleksitas tersebut muncul karena lembaga pendidikan Islam memadukan tuntutan profesionalitas pengelolaan dengan kebutuhan menjaga identitas nilai, budaya adab, dan tujuan pendidikan yang holistik. Oleh karena itu, kajian manajemen pendidikan Islam melibatkan berbagai aspek yang saling

berkelindan dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain, sebab perubahan pada satu komponen akan memengaruhi kinerja komponen lainnya. Keterpaduan antaraspek menjadi prasyarat agar tujuan pendidikan Islam dapat dicapai secara konsisten dan terukur.

Objek kajian manajemen pendidikan Islam meliputi seluruh komponen yang terlibat dalam sistem pendidikan Islam, baik unsur manusia, program, maupun sarana pendukung yang harus dikelola secara sistematis (Sastraatmadja dkk., 2023). Dalam perspektif sistem, komponen tersebut membentuk jaringan kerja yang saling memengaruhi, sehingga pengelolaan yang parsial atau tidak terintegrasi akan menimbulkan ketidaksinkronan antara perencanaan, pelaksanaan, dan capaian lembaga. Objek kajian tidak terbatas pada “apa yang dikelola”, tetapi juga “bagaimana cara mengelola” agar selaras dengan prinsip nilai, akuntabilitas, dan kemaslahatan. Dengan demikian, pemahaman yang komprehensif terhadap objek kajian menjadi syarat utama agar praktik manajemen dapat menjawab kebutuhan kelembagaan sekaligus menjaga karakter pendidikan Islam. Kerangka ini menegaskan bahwa manajemen pendidikan Islam perlu memandang lembaga sebagai satu kesatuan yang dinamis, bukan sekadar kumpulan unit kerja.

Salah satu ruang lingkup utama manajemen pendidikan Islam adalah pengelolaan sumber daya manusia yang mencakup tenaga pendidik, tenaga kependidikan, pimpinan lembaga, serta pihak lain yang terlibat dalam proses pendidikan. Pengelolaan SDM tidak cukup diarahkan pada peningkatan kompetensi dan profesionalitas, tetapi juga pada pembinaan komitmen nilai, integritas, dan keteladanan yang memengaruhi kultur lembaga. Pada level operasional, ruang lingkup ini meliputi perencanaan kebutuhan SDM, rekrutmen, pengembangan kapasitas, penilaian kinerja, pembinaan karier, hingga penguatan etos kerja yang selaras dengan prinsip amanah. Pengelolaan yang tertata akan berdampak langsung pada mutu pembelajaran, kualitas layanan, dan stabilitas organisasi karena SDM adalah penggerak utama seluruh program. Karena itu, manajemen SDM menjadi titik kritis yang

menentukan apakah nilai lembaga hidup dalam praktik atau hanya berhenti pada slogan.

Ruang lingkup berikutnya adalah manajemen peserta didik sebagai subjek utama pendidikan Islam yang dipandang memiliki potensi fitrah untuk dikembangkan secara utuh. Manajemen peserta didik mencakup perencanaan penerimaan, layanan pembinaan, pengembangan minat-bakat, pendampingan akademik, serta evaluasi perkembangan yang memperhatikan dimensi kognitif, afektif, dan perilaku. Pendekatan ini menegaskan bahwa keberhasilan pengelolaan peserta didik tidak hanya dilihat dari prestasi akademik, tetapi juga dari pertumbuhan karakter, kedisiplinan, adab belajar, dan kesiapan sosial. Dalam praktik kelembagaan, ruang lingkup ini menuntut sistem layanan yang responsif, termasuk konseling, penanganan kasus, serta program penguatan budaya sekolah yang mendorong internalisasi nilai. Dengan demikian, peserta didik ditempatkan sebagai pusat layanan yang harus dikelola secara profesional sekaligus bernilai.

Manajemen kurikulum dan pembelajaran juga menjadi bagian penting dalam ruang lingkup manajemen pendidikan Islam karena kurikulum berfungsi sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Pengelolaan kurikulum mencakup perencanaan, pengorganisasian perangkat ajar, implementasi, serta evaluasi agar kurikulum tetap relevan dengan perubahan zaman dan kebutuhan peserta didik. Dalam pendidikan Islam, kurikulum diarahkan untuk mengintegrasikan ilmu pengetahuan dan nilai keislaman secara substansial, bukan sekadar penambahan muatan, sehingga pembelajaran membentuk pola pikir, sikap, dan kebiasaan yang sejalan dengan tujuan pendidikan. Ruang lingkup ini juga menuntut penguatan kualitas pembelajaran melalui pengembangan metode, asesmen, serta supervisi akademik yang konsisten. Karena itu, manajemen kurikulum dan pembelajaran menentukan kualitas proses pendidikan sekaligus menjadi medium utama internalisasi nilai lembaga.

Selain itu, manajemen sarana dan prasarana merupakan aspek penunjang yang tidak dapat diabaikan karena menentukan kelancaran

pembelajaran dan tata kelola layanan. Sarana dan prasarana mencakup fasilitas fisik, media pembelajaran, lingkungan sekolah, serta sistem pendukung yang membuat proses pendidikan berjalan efektif. Pengelolaan fasilitas harus dilakukan secara terencana, mulai dari perencanaan kebutuhan, pengadaan, inventarisasi, pemeliharaan, hingga evaluasi pemanfaatan agar fasilitas digunakan optimal dan berkelanjutan. Manajemen yang baik akan mencegah pemborosan, mengurangi kerusakan, dan memastikan fasilitas benar-benar menunjang tujuan pendidikan, bukan sekadar memenuhi kelengkapan administratif. Dalam konteks lembaga pendidikan Islam, pengelolaan fasilitas juga perlu mempertimbangkan aspek kenyamanan, kebersihan, dan ketertiban sebagai bagian dari pembiasaan nilai.

Manajemen keuangan termasuk ruang lingkup strategis karena keuangan menentukan keberlangsungan program, mutu layanan, dan kemampuan lembaga beradaptasi. Pengelolaan keuangan perlu dilaksanakan secara transparan, akuntabel, dan selaras dengan prinsip syariah, terutama dalam sumber dana, pola pembelanjaan, dan pertanggungjawaban. Ruang lingkup ini mencakup perencanaan anggaran, pengorganisasian pembiayaan, pelaksanaan belanja, pencatatan, audit internal, hingga pelaporan kepada pemangku kepentingan untuk menjaga kepercayaan publik. Pengelolaan yang tidak tertib berisiko menimbulkan ketidakstabilan program dan melemahkan legitimasi lembaga, sehingga penguatan tata kelola keuangan merupakan kebutuhan manajerial yang mendasar. Dengan demikian, manajemen keuangan bukan sekadar urusan administratif, melainkan mekanisme menjaga amanah publik dan memastikan pembiayaan tepat sasaran untuk kebutuhan pendidikan.

Secara sistematis, ruang lingkup dan objek kajian manajemen pendidikan Islam dapat dirangkum ke dalam beberapa aspek utama, yakni manajemen sumber daya manusia pendidikan Islam, manajemen peserta didik dan layanan pendidikan, manajemen kurikulum dan pembelajaran, manajemen sarana dan prasarana, serta manajemen keuangan dan pembiayaan pendidikan. Kelima aspek tersebut saling berkaitan dan membentuk satu kesatuan sistem

pengelolaan, sehingga efektivitas lembaga sangat dipengaruhi oleh konsistensi integrasi di antara komponen-komponen tersebut. Kompleksitas pengelolaan lembaga pendidikan Islam tampak dari kebutuhan menjaga keseimbangan antara profesionalitas manajerial, tuntutan mutu, dan internalisasi nilai yang menjadi identitas lembaga. Setiap komponen memerlukan pendekatan yang operasional, terukur, dan berkelanjutan, namun tetap berpijak pada prinsip nilai seperti amanah, keadilan, dan kemaslahatan.

3. URGENSI MANAJEMEN DALAM PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN ISLAM

Urgensi manajemen pendidikan Islam tidak dapat dipisahkan dari dinamika perubahan sosial, budaya, dan teknologi yang terus berkembang. Lembaga pendidikan Islam saat ini berada dalam lingkungan yang kompetitif dan penuh tantangan (Tidjani, 2017). Tanpa manajemen yang terencana dan sistematis, lembaga pendidikan Islam akan kesulitan beradaptasi dengan perubahan tersebut. Oleh karena itu, manajemen menjadi instrumen strategis untuk menjaga eksistensi dan relevansi pendidikan Islam di tengah masyarakat modern.

Pendidikan Islam memiliki tujuan yang kompleks dan multidimensional, mencakup pembentukan karakter, penguasaan ilmu pengetahuan, serta penguatan nilai-nilai keimanan. Tujuan yang luas ini membutuhkan pengelolaan yang terarah dan terintegrasi. Manajemen berfungsi sebagai alat untuk menyinergikan seluruh komponen pendidikan agar bergerak menuju tujuan yang sama (Tumanggor dkk., 2021). Dengan demikian, urgensi manajemen terletak pada kemampuannya mengoordinasikan berbagai kepentingan dalam lembaga pendidikan Islam.

Dalam praktiknya, banyak lembaga pendidikan Islam menghadapi persoalan keterbatasan sumber daya. Keterbatasan tersebut meliputi sumber daya manusia, sarana prasarana, maupun pembiayaan pendidikan. Manajemen yang baik memungkinkan pemanfaatan sumber daya secara optimal dan efisien. Tanpa

manajemen yang efektif, keterbatasan tersebut justru dapat menjadi penghambat utama dalam pencapaian tujuan pendidikan.

Urgensi manajemen pendidikan Islam juga berkaitan dengan tuntutan peningkatan mutu pendidikan. Masyarakat semakin kritis dalam menilai kualitas layanan pendidikan yang diberikan oleh lembaga pendidikan Islam. Manajemen yang profesional menjadi kunci dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, layanan, dan lulusan. Dengan manajemen yang baik, lembaga pendidikan Islam dapat membangun kepercayaan publik secara berkelanjutan.

Selain aspek mutu, manajemen pendidikan Islam berperan penting dalam menjaga identitas dan nilai-nilai keislaman lembaga pendidikan. Arus globalisasi membawa berbagai pengaruh budaya dan nilai yang tidak selalu sejalan dengan ajaran Islam. Manajemen yang berbasis nilai Islam berfungsi sebagai filter untuk menjaga arah dan karakter Lembaga (Saputra dkk., 2025). Dengan demikian, manajemen tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga ideologis.

Urgensi manajemen pendidikan Islam juga terlihat dalam upaya menciptakan tata kelola lembaga yang transparan dan akuntabel. Tata kelola yang baik akan mencegah terjadinya penyalahgunaan wewenang dan sumber daya. Prinsip akuntabilitas sejalan dengan ajaran Islam yang menekankan tanggung jawab dan kejujuran. Oleh karena itu, manajemen menjadi instrumen penting dalam mewujudkan good governance di lembaga pendidikan Islam.

Dalam konteks sumber daya manusia, manajemen pendidikan Islam diperlukan untuk meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan. Pengelolaan yang baik mencakup perencanaan, pengembangan, dan evaluasi kinerja secara berkelanjutan. Tanpa manajemen yang sistematis, potensi sumber daya manusia tidak akan berkembang secara optimal. Hal ini akan berdampak langsung pada kualitas pembelajaran di kelas.

Manajemen pendidikan Islam juga penting dalam merespons perkembangan teknologi informasi dan digitalisasi pendidikan. Perubahan ini menuntut lembaga pendidikan Islam untuk berinovasi dalam sistem pembelajaran dan pengelolaan kelembagaan.

Manajemen yang adaptif memungkinkan lembaga pendidikan Islam memanfaatkan teknologi secara efektif tanpa mengabaikan nilai-nilai keislaman (Susanti dkk., 2025). Dengan demikian, manajemen menjadi kunci dalam proses transformasi pendidikan Islam.

Urgensi manajemen pendidikan Islam semakin nyata dalam menghadapi persaingan global di bidang pendidikan. Lembaga pendidikan Islam dituntut untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan berdaya saing. Manajemen berperan dalam merancang strategi pengembangan lembaga agar mampu bersaing secara sehat. Tanpa manajemen yang kuat, lembaga pendidikan Islam akan tertinggal dalam kompetisi global.

Dari perspektif keberlanjutan, manajemen pendidikan Islam berfungsi untuk menjamin kesinambungan program dan kelembagaan. Perencanaan jangka panjang menjadi bagian penting dalam menjaga stabilitas dan pertumbuhan lembaga. Manajemen yang berorientasi pada keberlanjutan akan membantu lembaga pendidikan Islam bertahan dalam jangka panjang. Hal ini menunjukkan bahwa urgensi manajemen tidak hanya bersifat jangka pendek, tetapi juga strategis.

Urgensi manajemen pendidikan Islam terletak pada perannya sebagai penggerak utama efektivitas, mutu, dan keberlanjutan lembaga pendidikan Islam. Manajemen menjadi sarana untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan tuntutan profesionalisme dan modernitas. Tanpa manajemen yang baik, tujuan pendidikan Islam akan sulit terwujud secara optimal. Oleh karena itu, manajemen pendidikan Islam harus dipahami dan diterapkan sebagai kebutuhan mendasar dalam penyelenggaraan pendidikan Islam kontemporer.

4. PERKEMBANGAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DALAM PERSPEKTIF HISTORIS

Perkembangan manajemen pendidikan Islam tidak dapat dilepaskan dari sejarah panjang pendidikan Islam itu sendiri, karena praktik pengelolaan pendidikan lahir seiring kebutuhan umat

mengatur proses transmisi ilmu dan pembinaan akhlak. Sejak masa awal Islam, mekanisme pengelolaan telah diterapkan meskipun belum dirumuskan secara sistematis dalam terminologi manajemen modern. Pengelolaan pendidikan pada fase awal lebih bersifat praksis, namun berpijak pada nilai-nilai keislaman yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah sebagai pedoman orientasi dan etika penyelenggaraan. Dalam lensa manajerial, nilai-nilai tersebut berperan sebagai kompas yang mengarahkan tujuan, cara, dan ukuran keberhasilan pendidikan, sehingga manajemen tidak berdiri sebagai perangkat netral semata. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen telah menjadi bagian inheren dari pendidikan Islam sejak awal, sekalipun bentuknya mengikuti kebutuhan sosial dan kapasitas kelembagaan pada masa itu.

Pada masa Rasulullah Saw., pendidikan Islam dikelola secara sederhana namun efektif, dengan Rasulullah berperan langsung sebagai pendidik, pemimpin, sekaligus pengelola pembinaan umat. Masjid Nabawi berfungsi sebagai pusat pendidikan, pembinaan, dan pengembangan masyarakat, sehingga pengelolaan pendidikan terhubung erat dengan pembentukan komunitas dan penguatan nilai. Pengelolaan pada periode ini menekankan keteladanan, kedisiplinan, dan pembinaan akhlak sebagai inti proses pendidikan, yang dapat dipahami sebagai penegasan bahwa kualitas manajemen ditentukan oleh integritas proses, bukan semata kelengkapan struktur. Pola tersebut menggambarkan prinsip amanah dan ihsan dalam arti kesungguhan menjalankan tugas pendidikan secara konsisten, meski dengan instrumen kelembagaan yang masih sederhana. Dari sini tampak bahwa orientasi manajemen pendidikan Islam sejak awal mengikat dimensi spiritual, moral, dan sosial dalam satu kesatuan praktik.

Setelah wafatnya Rasulullah Saw., perkembangan pendidikan Islam berlanjut pada masa Khulafaur Rasyidin, ketika pengelolaan pendidikan mulai menunjukkan pola yang lebih terstruktur mengikuti meluasnya wilayah dan kebutuhan pembinaan umat. Para khalifah memberikan perhatian besar terhadap penyebaran ilmu pengetahuan dan penguatan kapasitas masyarakat melalui jaringan masjid dan

majelis ilmu. Meskipun belum terdapat lembaga formal seperti sistem sekolah modern, prinsip pengelolaan pendidikan telah diterapkan melalui halaqah, pengajaran di masjid, serta penguatan peran ulama sebagai pengampu ilmu. Dalam sudut pandang manajemen, fase ini memperlihatkan perkembangan koordinasi, pembagian peran, dan peneguhan tujuan pendidikan yang melampaui konteks lokal. Struktur yang tumbuh secara bertahap menunjukkan adanya proses institusionalisasi nilai melalui praktik pengelolaan yang semakin rapi.

Perkembangan signifikan manajemen pendidikan Islam terjadi pada masa Dinasti Umayyah dan terutama Abbasiyah, ketika lembaga-lembaga pendidikan berkembang lebih formal dan terorganisasi (Rahman dkk., 2022). Pada masa ini, pusat-pusat ilmu pengetahuan didirikan, termasuk madrasah dan bait al-hikmah, yang menuntut tata kelola lebih sistematis dalam kurikulum, rekrutmen pendidik, serta dukungan pendanaan. Pengelolaan pendidikan mencerminkan kebutuhan organisasi yang lebih kompleks karena ilmu berkembang, peserta didik bertambah, dan bidang keilmuan makin beragam. Di fase ini, manajemen pendidikan dapat dibaca sebagai upaya mengatur ekosistem keilmuan: menetapkan prioritas bidang kajian, membangun jaringan ilmiah, serta mengembangkan mekanisme pembiayaan yang menopang keberlanjutan lembaga. Dengan kata lain, penguatan kelembagaan pada masa ini menunjukkan bahwa kualitas manajemen berkaitan erat dengan kemampuan mengatur sumber daya dan membangun sistem yang memungkinkan tradisi ilmu tumbuh.

Pada masa Abbasiyah, pendidikan Islam mencapai puncak kejayaannya dengan ditandai spesialisasi ilmu, pembagian peran, dan dukungan kebijakan yang menguatkan pengembangan pengetahuan. Negara memberikan dukungan finansial dan kebijakan terhadap lembaga dan aktivitas ilmiah, sehingga terdapat hubungan erat antara kekuasaan, kebijakan publik, dan manajemen pendidikan Islam. Dalam perspektif tata kelola, dukungan tersebut mengindikasikan adanya perencanaan dan pengendalian pada skala yang lebih luas, termasuk penguatan institusi, standardisasi peran, dan dukungan

terhadap produksi ilmu. Pada saat yang sama, dinamika ini menunjukkan pentingnya menjaga integritas nilai agar orientasi pendidikan tidak bergeser menjadi kepentingan politik semata, melainkan tetap berporos pada kemaslahatan umat. Dengan demikian, periode kejayaan ini sekaligus memberi pelajaran manajerial tentang peran kebijakan, pembiayaan, dan tata kelola dalam mendorong mutu dan daya saing pendidikan.

Seiring runtuhnya sebagian pusat peradaban Islam, pendidikan Islam mengalami kemunduran dalam berbagai aspek, termasuk manajemennya, yang tampak pada lemahnya inovasi dan terbatasnya kapasitas adaptasi kelembagaan. Pengelolaan pendidikan cenderung bersifat tradisional dan kurang responsif terhadap perubahan sosial, sehingga pembaruan sistem dan metode pengelolaan berjalan lambat. Pada fase ini, lembaga pendidikan Islam lebih berfokus pada pelestarian ilmu-ilmu keagamaan sebagai upaya mempertahankan identitas keilmuan dan keagamaan komunitas. Namun, jika tidak diimbangi dengan pembaruan manajerial, orientasi pelestarian berisiko mengurangi kemampuan lembaga merespons kebutuhan masyarakat yang berkembang. Kondisi tersebut menjadi penanda bahwa keberlanjutan pendidikan Islam tidak cukup dijaga oleh substansi ajaran, tetapi juga memerlukan tata kelola yang memungkinkan lembaga tetap relevan.

Memasuki era kolonial, pendidikan Islam menghadapi tantangan yang semakin kompleks akibat intervensi kekuasaan yang memengaruhi sistem pendidikan dan kelembagaan. Banyak lembaga pendidikan Islam bertahan secara mandiri dengan pengelolaan sederhana, mengandalkan solidaritas komunitas dan ketokohan ulama sebagai sumber legitimasi dan penggerak organisasi. Pesantren dan madrasah memainkan peran penting dalam menjaga identitas, kesinambungan tradisi ilmu, dan pembinaan umat, meskipun ruang geraknya sering dibatasi. Dalam perspektif manajemen, periode ini menunjukkan daya tahan kelembagaan berbasis nilai, tetapi juga memperlihatkan keterbatasan sistem jika dukungan kebijakan dan sumber daya melemah. Pelajaran historis dari fase ini menegaskan

pentingnya strategi kelembagaan yang adaptif dan kemampuan mengelola sumber daya secara amanah untuk mempertahankan pendidikan Islam dalam tekanan eksternal.

Pada awal abad ke-20, muncul gerakan pembaruan pendidikan Islam yang mendorong modernisasi sistem pendidikan, termasuk dalam aspek manajemen dan administrasinya. Lembaga pendidikan Islam mulai mengadopsi sistem organisasi, kurikulum, dan tata usaha yang lebih terstruktur, sekaligus berupaya menjaga karakter nilai yang menjadi identitas lembaga. Periode ini dapat dibaca sebagai titik awal integrasi antara instrumen manajemen modern dan nilai-nilai Islam, sehingga modernisasi tidak dipahami sebagai peniruan, melainkan sebagai adaptasi yang selektif. Di Indonesia, perkembangan manajemen pendidikan Islam juga dipengaruhi dinamika sosial dan kebijakan nasional, yang mendorong pengakuan dan formalisasi kelembagaan pesantren serta madrasah dalam sistem pendidikan. Pengakuan tersebut memacu peningkatan profesionalisme pengelolaan, termasuk standardisasi program, penataan kelembagaan, dan penyesuaian tata kelola agar selaras dengan tuntutan regulasi dan mutu.

Pada era reformasi, manajemen pendidikan Islam mengalami perubahan signifikan karena otonomi pendidikan membuka ruang bagi lembaga untuk mengelola diri lebih mandiri, sekaligus menuntut akuntabilitas lebih kuat. Isu mutu, transparansi, dan tata kelola menjadi perhatian utama, sehingga lembaga pendidikan Islam dituntut membangun sistem evaluasi dan perbaikan berkelanjutan yang dapat dipertanggungjawabkan kepada pemangku kepentingan. Memasuki era globalisasi dan digitalisasi, tantangan manajemen pendidikan Islam bergerak pada level yang lebih luas dan kompetitif, baik nasional maupun internasional, sehingga inovasi dan adaptasi teknologi menjadi kebutuhan strategis. Pengelolaan dituntut lebih responsif terhadap perubahan karakter peserta didik, arus informasi, serta tuntutan kompetensi masa depan, tanpa kehilangan pijakan nilai yang membentuk karakter pendidikan Islam. Perkembangan ini menandai transformasi menuju pendekatan manajemen yang lebih

modern dan profesional, namun tetap memerlukan kontrol nilai agar arah perubahan tidak melampaui batas etika dan kemaslahatan.

Meskipun mengalami berbagai perubahan, nilai-nilai dasar Islam tetap menjadi fondasi utama dalam manajemen pendidikan Islam dan berperan sebagai pengikat kontinuitas di tengah dinamika sejarah (Ma'ruf, 2022). Prinsip amanah, keadilan, dan musyawarah terus menjadi pedoman yang mengarahkan tata kelola lembaga, baik dalam pengambilan keputusan, pengelolaan sumber daya, maupun penjaminan mutu layanan pendidikan. Integrasi antara nilai normatif dan pendekatan ilmiah menjadi ciri khas manajemen pendidikan Islam kontemporer, sebab nilai menyediakan orientasi dan batas etis, sementara pendekatan ilmiah menyediakan instrumen operasional yang terukur. Dengan kerangka ini, modernisasi manajemen tidak diposisikan sebagai penggantian nilai, melainkan sebagai penguatan sistem agar nilai dapat dijalankan secara konsisten dalam praktik kelembagaan. Kontinuitas nilai tersebut memperlihatkan bahwa perubahan instrumen manajerial dapat terjadi, tetapi arah dasar pendidikan Islam tetap berpijak pada prinsip kemaslahatan dan pembentukan manusia beradab.

Secara historis, perkembangan manajemen pendidikan Islam menunjukkan proses adaptasi yang berkelanjutan terhadap konteks zaman, mulai dari pengelolaan sederhana pada masa awal Islam hingga penguatan sistem manajemen modern pada era kontemporer. Pemahaman terhadap perkembangan historis ini penting sebagai landasan reflektif untuk merancang manajemen pendidikan Islam yang kontekstual, karena sejarah memberi peta tentang faktor yang mendorong kemajuan serta kondisi yang menyebabkan kemunduran. Kajian historis juga berfungsi strategis karena membantu lembaga membaca tantangan masa kini dengan perspektif yang lebih panjang, sehingga pengambilan kebijakan tidak semata reaktif tetapi berbasis pelajaran kelembagaan. Dengan demikian, pembacaan sejarah tidak berhenti pada deskripsi peristiwa, melainkan mengarahkan pada peneguhan nilai, pembelajaran tata kelola, dan perumusan strategi

pengembangan manajemen pendidikan Islam yang berorientasi masa depan.

GLOSARIUM

- **Amanah:** Prinsip tanggung jawab dalam pengelolaan pendidikan Islam yang mencakup dimensi profesional dan pertanggung-jawaban spiritual kepada Allah.
- **Akhlak:** Perilaku dan karakter yang mencerminkan nilai-nilai moral Islam dalam kehidupan individu dan sosial.
- **Akuntabilitas:** Kewajiban lembaga pendidikan dalam mempertanggungjawabkan proses dan hasil pengelolaan secara transparan.
- **Adab:** Tata krama dan etika dalam menuntut dan mengamalkan ilmu yang menjadi inti pendidikan Islam.
- **Adil (Keadilan):** Prinsip menempatkan sesuatu sesuai dengan hak dan kewajiban secara proporsional dalam pengelolaan pendidikan.
- **Afektif:** Ranah pendidikan yang berkaitan dengan sikap, nilai, dan perasaan peserta didik.
- **Audit Pendidikan:** Proses pemeriksaan sistematis terhadap pengelolaan dan kinerja lembaga pendidikan.
- **Efektivitas:** Tingkat ketercapaian tujuan pendidikan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
- **Efisiensi:** Kemampuan menggunakan sumber daya secara optimal tanpa pemborosan.
- **Evaluasi Pendidikan:** Proses penilaian terhadap program dan hasil pendidikan untuk perbaikan berkelanjutan.
- **Fitrah:** Potensi dasar manusia yang diberikan oleh Allah yang harus dikembangkan melalui pendidikan.
- **Globalisasi Pendidikan:** Proses integrasi sistem pendidikan dalam konteks global yang dipengaruhi oleh perkembangan teknologi dan informasi.

- **Good Governance:** Prinsip tata kelola lembaga yang transparan, akuntabel, partisipatif, dan berkeadilan.
- **Ihsan:** Nilai kerja optimal dalam Islam yang menekankan kualitas terbaik dalam setiap aktivitas manajerial.
- **Ikhlas:** Niat murni dalam melakukan aktivitas pendidikan sebagai bentuk ibadah kepada Allah.
- **Ilmu:** Pengetahuan yang diperoleh melalui proses belajar dan digunakan untuk kemaslahatan.
- **Input Pendidikan:** Komponen awal dalam sistem pendidikan seperti peserta didik, tenaga pendidik, dan sarana.
- **Integrasi Ilmu:** Penggabungan ilmu agama dan ilmu umum dalam satu kesatuan sistem pendidikan.
- **Istiqamah:** Konsistensi dalam menjalankan prinsip dan nilai dalam pengelolaan pendidikan.
- **Itqan:** Kesungguhan dan ketelitian dalam melaksanakan pekerjaan secara profesional.
- **Kepemimpinan Pendidikan:** Kemampuan memengaruhi dan mengarahkan sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan.
- **Khalifah:** Konsep manusia sebagai pemimpin dan pengelola bumi yang bertanggung jawab.
- **Kompetensi:** Kemampuan yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional.
- **Kurikulum:** Rancangan sistematis pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.
- **Manajemen Pendidikan Islam:** Proses pengelolaan pendidikan berdasarkan prinsip manajemen modern dan nilai-nilai Islam.
- **Manajemen Mutu:** Upaya sistematis meningkatkan kualitas pendidikan melalui perbaikan berkelanjutan.
- **Maslahah:** Segala sesuatu yang membawa kebaikan dan manfaat bagi manusia.
- **Musyawarah:** Proses pengambilan keputusan secara kolektif berdasarkan pertimbangan bersama.
- **Output Pendidikan:** Hasil akhir dari proses pendidikan berupa kompetensi dan karakter peserta didik.

- **Pengawasan (Controlling):** Fungsi manajemen untuk memastikan pelaksanaan sesuai rencana.
- **Pengorganisasian (Organizing):** Proses pengaturan struktur dan tugas dalam organisasi pendidikan.
- **Perencanaan (Planning):** Penetapan tujuan dan strategi dalam pengelolaan pendidikan.
- **Peserta Didik:** Subjek utama dalam proses pendidikan yang mengembangkan potensi dirinya.
- **Profesionalisme:** Sikap dan kemampuan menjalankan tugas secara kompeten dan bertanggung jawab.
- **Sarana dan Prasarana:** Fasilitas yang mendukung proses pembelajaran.
- **SDM (Sumber Daya Manusia):** Tenaga pendidik dan kependidikan dalam lembaga pendidikan.
- **Sistem Pendidikan Islam:** Kesatuan komponen pendidikan berbasis nilai Islam.
- **Standar Nasional Pendidikan:** Kriteria minimal mutu pendidikan yang harus dipenuhi.
- **Strategi Pendidikan:** Rencana tindakan untuk mencapai tujuan pendidikan.
- **Syura:** Istilah lain dari musyawarah dalam tradisi Islam.
- **Tarbiyah:** Proses pendidikan yang menekankan pembinaan dan pengembangan potensi peserta didik secara bertahap.
- **Ta'dib:** Proses pendidikan yang berfokus pada pembentukan adab dan kesadaran akan posisi manusia dalam tatanan kehidupan.
- **Ta'lim:** Proses pengajaran atau transfer ilmu pengetahuan.
- **Taqwa:** Kesadaran dan kepatuhan kepada Allah dalam setiap aspek kehidupan.
- **Teknologi Pendidikan:** Pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran dan manajemen pendidikan.
- **Transparansi:** Keterbukaan informasi dalam pengelolaan lembaga pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, H. W. (2025). *Manajemen Pendidikan Islam: Dari Akuntabilitas Kepala Madrasah Hingga Kinerja Guru*. Publica Indonesia Utama.
- Adnan, A., Zohriah, A., & Muin, A. (2024). Evaluasi Kinerja Tenaga Pendidik. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(2), 1463-1468.
- Ahsan, M. N., & Aimah, S. (2025). Penerapan manajemen mutu terpadu di lembaga pendidikan swasta Islam: Resiliensi terhadap keterbatasan anggaran. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 6(1), 21-36.
- Ahyani, E., & Dhuhani, E. M. (2024). Transformasi digital dalam manajemen perkantoran pendidikan: Sebuah kajian literatur. *Jurnal Visionary: Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, 12(1), 205-215.
- Aimah, S. (2026). Implementasi Budaya Kerja Itqan Dalam Mewujudkan Efisiensi Tata Kelola Organisasi Di Era Digital. *AZ-Zaida Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 2(1), 218-226.
- Aisyah, N. N., Alkautsar, A. M., & Nugraha, M. S. (2025). Optimalisasi Kemitraan Pendidikan sebagai Upaya Peningkatan Mutu dan Inovasi Lembaga Pendidikan Islam. *JMPI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1).
- Akbar, T. S. (2015). Manusia dan pendidikan menurut pemikiran Ibn Khaldun dan John Dewey. *Jurnal Ilmiah Didaktika: Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran*, 15(2), 222-243.
- Al Afghoni, M. N. J. (2024). Peran Strategis Manajemen Dalam Pengembangan dan Implementasi Pendidikan Islam: Pendekatan dan Tantangan. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 2(6), 416-429.
- Al Huda, U. (2025). Peran stakeholder dalam meningkatkan manajemen mutu pendidikan. *Pijar Pelita: Journal of Early*

- Childhood Education and Early Childhood Islamic Education*, 1(2), 182-194.
- Ali, N., Faisol, A., Al Ghafir, A. A. S., Supriatno, D., & Winarni, S. (2025). The Figure Of A Teacher In The Perspectives Of Zakiah Daradjat And Al-Ghazali (A Comparative Study). *FAJAR Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 139-154.
- Alim, K., Yanti, R. P., Aprianto, I., & Mahdayeni, M. (2026). Program Hubungan Masyarakat dalam Membangun Citra dan Kepercayaan Publik di Lembaga Pendidikan. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 5(1), 336-345.
- Alinata, R., Sari, W. A., & Putri, Y. K. (2024). Makna pendidikan dalam perspektif Islam dan relevansinya dengan pendidikan di Indonesia. *TADHKIRAH: Jurnal Terapan Hukum Islam Dan Kajian Filsafat Syariah*, 1(3), 49-61.
- Ambo'Dalle, A. R., & Prabowo, S. L. (2025). Perencanaan Strategis Sistem Informasi Manajemen Untuk Transformasi Digital Pendidikan Islam: Sebuah Tinjauan Literatur. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(04), 336-356.
- Amelia, U. (2023). Tantangan pembelajaran era society 5.0 dalam perspektif manajemen pendidikan. *Al-Marsus: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 68-82.
- ANANYI, S. O., & Ololube, N. P. (2023). The differences between leadership and management: a comparative analysis. In *3rd International Conference on Institutional Leadership and Capacity Building in Africa* (p. 178).
- Ansori, A., Supangat, S., & Us, K. A. (2023). Mutu pendidikan dalam perspektif Islam. *Journal of Educational Administration and Leadership*, 4(2), 39-45.
- Aprilia, I. (2019). Determinan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan alokasi dana desa dan dampaknya terhadap kepercayaan masyarakat. *Akurasi: Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 109-122.
- Apud, A. (2018). Manajemen mutu pendidikan man insan cendekia: analisis terhadap pengelolaan mutu program akademik di man

- insan cendekia serpong-tangerang selatan. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 4(02), 171-190.
- Ariska, M., Kurahman, O. T., & Rusmana, D. (2025). Transformasi Manajemen Peserta Didik di Lembaga Pendidikan Islam Pada Era Society 5.0. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 138-148.
- Arsanti, M., Zulaeha, I., & Subiyantoro, S. (2021, December). Tuntutan kompetensi 4C abad 21 dalam pendidikan di perguruan tinggi untuk menghadapi era society 5.0. In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana* (Vol. 4, No. 1, pp. 319-324).
- Ashari, M. F., & Mahmud, H. (2023). Wewenang Dan Pendelegasian dalam Perspektif Al-Qur'an. *Al-Misykah: Jurnal Studi Al-qur'an dan Tafsir*, 4(2), 93-111.
- Aslindah, A., & Mulawarman, W. G. (2022). Membangun masa depan melalui manajemen keuangan pendidikan yang efektif. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, 2(2), 65-74.
- As-Shidqi, M. H., Nugraha, M. S., & Arifudin, O. (2025). Menggali potensi transformasi Islam dan perencanaan pendidikan. *JUMADIL: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 1-15.
- Aswaruddin, A., Handini, N., Melisa, W., Ardiyani, F., Mahrani, B., & Purba, A. Z. (2024). Pengendalian dan Pengawasan dalam Manajemen Organisasi Pendidikan. *MUDABBIR Journal Research and Education Studies*, 4(2), 244-251.
- Athifah, S. N. (2022). Manajemen Hubungan Madrasah/Pesantren Dengan Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 13(2), 58-68.
- Aurannisa, N., & Azhari, W. P. (2025). Integrasi Kepemimpinan Spiritual dalam Fungsi Perencanaan dan Actuating Manajemen Pendidikan Islam. *An-Nahdloh: Journal of Education and Islamic Studies*, 1(1), 19-36.
- Ayu, D. M., Girindratta, R., Nurfadillah, N., Fariz, F., & Al Mashur, M. (2024). Strategi pengelolaan keuangan sekolah untuk meningkatkan efisiensi sumber daya. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(4), 1596-1603.

- Azzahra, S. (2024). Optimalisasi pengelolaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa. *Al-Faizi: Jurnal Politik, Hukum Dan Bisnis*, 2(2), 152-165.
- Bashori, B. (2019). Kepemimpinan transformasional kyai pada lembaga pendidikan Islam. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2).
- Brutu, D., Annur, S., & Ibrahim, I. (2023). Integrasi Nilai Filsafat Pendidikan Dalam Kurikulum Merdeka Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Jambura Journal of Educational Management*, 442-453.
- Dahirin, R., & Rusmin, R. (2024). Integrasi Nilai-nilai keislaman Pada Peserta Didik Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Study Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 7(2), 764-765.
- Darmansah, T., Putri, A. J., Aruan, A., Humaira, A., Syahirah, F., & Mahathir, M. S. (2024). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Profesionalisme Guru. *Jambura Journal of Community Empowerment*, 12-25.
- Darsyah, S. (2023). Model Deskriptif Manajemen Strategik: Proses Manajemen Strategik, Lingkungan Eksternal, Lingkungan Internal, Formulasi Strategi. *Jurnal Adzkiya*, 7(1), 46-58.
- Debataraja, B. L. (2024). Manajemen keuangan sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurilma*, 1(1), 57-62.
- DEMOKRATIS, I. K. (2024). Konsep Musyawarah Dalam Kajian Hadis Sebagai. Dr. Muhid, M. Ag | Isnaini Lu'lu' Atim Muthoharoh, M. Ag Choirul Huda Maulidin | Allaen Firmansyah Defi Tri Wulandari | Anis Farika Citra Puspaningrum Kurniasari | Ahmad Fakhri Hidayat, 65.
- Dewi, E. (2019). Potret pendidikan di era globalisasi teknosentrisme dan proses dehumanisasi. *Sukma: Jurnal Pendidikan*, 3(1), 93-116.
- Dhuka, M. N. (2022). Perencanaan Strategis Mutu Pendidikan Agama Islam. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 3(4), 287-298.
- Dunggio, T. (2023). Hubungan antara sarana prasarana, kualitas pelayanan dan kepuasan mahasiswa: Perspektif dan

- implikasinya. *Jurnal Bisnisan: Riset Bisnis Dan Manajemen–Oktober-Januari*, 4(3).
- Edy, S., & Sumarta, S. P. I. (2024). *Manajemen sumber daya insani: Dalam membangun budaya kerja Islami profesional dan berintegritas*. Penerbit Adab.
- Efendi, S., & Haryanto, B. (2025). Persepsi Masyarakat Tentang Keberadaan Lembaga Pendidikan Islam. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14(1 Februari), 1473-1486.
- Fadhli, M., & Maunah, B. (2019). Model Kepemimpinan Pendidikan Islam: Transformasional, Visioner dan Situasional. *Ziryab: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 105-122.
- Fadila, S., Khairil'Ilmiyah, P., Syamsuddin, M., Syafi, M., Abidin, Z., & Pandi, A. (2025). Etika Dan Profesionalisme Dalam Administrasi Pendidikan Di Ma Darut Tholibin Paniraman. *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ilmu Pendidikan*, 61-72.
- Fadilah, F., & Tohopi, R. (2020). Fitrah dalam Pendidikan Islam Menurut Hasan Langgulung. *Jurnal Ilmiah AL-Jauhari: Jurnal Studi Islam Dan Interdisipliner*, 5(2), 226-265.
- Fadillah, A. A., Putri, K. J., Nurafifah, V. D., Safitri, S., Aisyah, N., Aulia, R.,... & Marctines, G. S. (2022). Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Pembinaan Peserta Didik. *Jurnal Riset Pendidikan dan Pengajaran*, 1(2), 70-79.
- Fakhruddin, A. (2011). Prinsip-prinsip manajemen pendidikan Islam dalam konteks persekolahan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, 9(2), 199-212.
- Farid, M., Nugraha, M. S., Nurachadijat, K., & Rosadi, A. (2025). Pendekatan Manajemen dalam Perencanaan Tenaga Pendidik pada Lembaga Pendidikan Islam: Management Approach in Educational Staff Planning at Islamic Educational Institutions. *Kharismatik: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 28-42.
- Fatmawati, E., & Pramitha, D. (2025). Transparansi Dan Akuntabilitas Sebagai Pilar Good Governance Dalam Manajemen Lembaga Pendidikan Islam. *AS-SUNNIYYAH*, 5(01), 84-96.
- Fauzi, A., Juliani, J., Dilla, I. Y., Lestari, A. D., & Hartati, A. S. (2025). Kebijakan Akreditasi Madrasah untuk Peningkatan Kualitas

- Pendidikan Islam. *Mesada: Journal of Innovative Research*, 2(2), 1469-1474.
- Fazillah, N. (2023). Konsep kepemimpinan dalam perspektif Islam. *Intelektualita*, 12(1).
- Febriana, R. (2021). *Evaluasi pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Fitriah, S. B., Arrif'an, A. R., & Mardiyah, M. (2025). Strategi Perencanaan Pendidikan Islam: Integrasi Renstra Dan Renop Dalam Mewujudkan Visi Lembaga. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*, 14(2), 146-161.
- Fuadi, A. N. M., & Azis, A. A. (2025). Nilai-nilai karakter dalam Adab al-'Alim wa al-Muta'allim KH. Hasyim Asy'ari dan implikasinya bagi pendidikan Islam kontemporer. *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, dan Inovasi*, 5(4).
- Gagne, R. M. (1974). Instruction and the conditions of learning. *Psychology of school learning: Views of the learner*, 1, 153-175.
- Ghozali, M. (2021). Menuntut Ilmu Sarana Pengembangan Diri Dalam Persepektif Islam. *Jurnal Ilmiah Promis*, 2(1), 61-75.
- Ginting, R., & Haryati, T. (2012). Kepemimpinan dan konteks peningkatan mutu pendidikan. *Civis: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 2(2).
- Gusniati, J., Jahera, J., Zulkifli, A., & Ananda, R. (2024). Standar sarana dan prasarana pendidikan dasar dalam meningkatkan proses pembelajaran yang efektif. *Elementary School: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-SD-An*, 11(2), 572-582.
- Hakim, M. N. (2019). Manajemen hubungan masyarakat dalam mengembangkan lembaga pendidikan (studi kasus di SMK Negeri 1 Dlanggu Mojokerto). *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 121-139.
- Handrian, L., & Ardani, N. (2025). Manajemen pelayanan BK ditinjau dari keprofesionalan kepala sekolah sebagai dukungan sistem yang berintegrasi. *EDU SOCIETY: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(1), 76-86.
- Hanif, N. F., Arrauf, Z., Koderi, K., & Fakhri, J. (2025). Kajian Literatur: Integrasi Filsafat Ilmu Dalam Pengembangan Manajemen

- Pendidikan Islam. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 4(04), 495-503.
- Harto, M., & Madihah, H. (2025). Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Terapung: Ilmu-Ilmu Sosial*, 7(1), 77-95.
- Hasibuan, N. (2025). *Pendidikan Agama Islam dan Penguatan Karakter Siswa di Era Globalisasi*. umsu press.
- Hasibuan, P. M., & Hadijaya, Y. (2024). Implementasi budaya organisasi dalam meningkatkan kinerja guru. *Journal of Education Research*, 5(3), 2802-2809.
- Hasibuan, S. P., & Hasibuan, Z. E. (2024). Dinamika Politik Pengembangan Madrasah: Tantangan Dan Peluang Menghadapi Persaingan Global. *Ahsani Taqwiim: Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 1(3), 299-314.
- Hasmiza, H. (2025). Model kurikulum pendidikan Islam di era digital: Mengoptimalkan teknologi untuk pembelajaran yang inovatif. *Research and Development Journal of Education*, 11(1), 164-177.
- Herlambang, A. G., Fathurrahman, F., Ramadhan, M. I., Zilhazem, M. T., & Wismanto, W. (2024). Analisis tentang kedudukan Al-Qur'an dan hadits sebagai dasar pendidikan Islam. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(2), 702-713.
- Hermawan, E. (2019). Pengaruh Kompetensi, Pendelegasian Wewenang dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(2), 148-159.
- Hidayat, M. U., & Najah, I. N. (2020). Konsep Ihsan Perspektif Al-Qur'an Sebagai Revolusi Etos Kerja. *Jawi*, 3(1), 22-40.
- Hindun, H. (2015). Perencanaan strategis dan perilaku manajerial lembaga-lembaga pendidikan. *Al-Fikrah: Jurnal Kependidikan Islam IAIN Sulthan Thaha Saifuddin*, 6, 56645.
- Idharudin, A. J., Nurhasanah, M., & Heriyanto, B. (2025). Peran Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam: The Role of Facilities and Infrastructure in Enhancing the Quality of Islamic Education. *DIRASAH: Jurnal Kajian Islam*, 2(2), 242-258.

- Idwin, M., Kustati, M., & Amelia, R. (2025). Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam dalam Perspektif Manajemen Pendidikan. *Jurnal Riset Rumpun Agama dan Filsafat*, 4(1), 604-620.
- Indrioko, E. (2015). Membangun Citra Publik Dalam Lembaga Pendidikan Islam. *Universum*.
- Isti'annah, M., & Ashari, M. Y. (2024). Filosofi Dan Konsep Perencanaan Pendidikan Islam Untuk Membangun Generasi Berkarakter. *Jurnal Man-anaa*, 1(1), 40-50.
- Jannah, S. N. (2024). Pengelolaan biaya pendidikan dalam perspektif pendidikan Islam. *QAZI: Journal Of Islamic Studies*, 1(1), 30-36.
- Judrah, M., Arjum, A., Haeruddin, H., & Mustabsyirah, M. (2024). Peran guru pendidikan agama Islam dalam membangun karakter peserta didik upaya penguatan moral. *Journal of Instructional and Development Researches*, 4(1), 25-37.
- Kamaluddin, H. (2011). Bimbingan dan konseling sekolah. *Jurnal pendidikan dan kebudayaan*, 17(4), 447-454.
- Kartika, I., & Arifudin, O. (2023). Peran Pengawas Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Dasar. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 4(1), 111-124.
- Khair, U., & Asha, L. (2023). Model Pendidikan Islam Masa Klasik. *Akademika: Jurnal Keagamaan dan Pendidikan*, 19(2), 197-208.
- Khalid, I., Rita, R., Maisah, M., Hakim, L., & Us, K. A. (2021). Superioritas Kepemimpinan Lembaga Pendidikan Islam Studi Kasus Sekolah Madrasah Aliyah Negeri Di Kota Jambi. *Jurnal Ilmu Hukum, Humaniora Dan Politik*, 1(2), 139-157.
- Kristiawan, M., Safitri, D., & Lestari, R. (2017). *Manajemen pendidikan*. Deepublish.
- Kulsum, U., Munirom, A., Sayuti, A., & Waluyo, B. (2024). Manajemen Kurikulum Dalam Pendidikan Islam: Integrasi Ilmu Dunia Dan Akhirat. *Unisan Jurnal*, 3(9), 22-33.
- Kurma, M. N. (2024). Model Kepemimpinan Spiritual-Transformasional dalam Penguatan Budaya Mutu di Lembaga Pendidikan Islam. *IslamicEdu Management Journal*, 1(2), 173-184.

- Kurnia, Z. A., & Faslah, R. (2025). Integrasi model mutu Philip B. Crosby dan Edward Sallis untuk meningkatkan Pendidikan Agama Islam. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 10(2), 622-635.
- Kusumaputri, E. S., Muslimah, H. L., & Hayati, E. I. (2023). The case study of Islamic-education leadership model: What we can learn from the dynamics of principals' leadership in Indonesian excellence Islamic boarding-schools. *Jurnal Psikologi*, 50(1), 18-44.
- Lenggono, W. (2018). Lembaga pendidikan muhammadiyah (telaah pemikiran KH Ahmad Dahlan tentang pembaruan pendidikan Islam di Indonesia). *Islamadina: Jurnal Pemikiran Islam*, 19(1), 43-62.
- Lue, M, M, (2022). Model Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Pendidikan. *Buku Karya Dosen IKIP PGRI Wates*, 1.
- Mahmudah, S., Halik, A., Sari, A. P., & Ridwan, R. (2025). Budaya mutu organisasi pada satuan pendidikan. *Sulawesi Tenggara Educational Journal*, 5(1), 417-424.
- Manan, A. (2023). Pendidikan Islam dan perkembangan teknologi: Menggagas harmoni dalam era digital. *SCHOLASTICA: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5(1), 56-73.
- Marjuni, A. (2021). Karakteristik nilai dan moralitas kepemimpinan pendidikan Islam. *Al asma: Journal of Islamic Education*, 3(1), 1-14.
- Ma'ruf, A. (2022). Manajemen Pendidikan Islam: Membangun Fondasi Pendidikan Berkualitas. *INTERSTUDIA: Journal of Contemporary Education in Islamic Society*, 1(2), 21-29.
- Masrufah, M., Sholihah, U., & Rahman, M. (2025). Integrasi Konsep Ta'dib Dalam Pengembangan Teori Pembelajaran: Perspektif Pemikiran Syed Muhammad Naquib Al-Attas. *Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 25-34.
- Merisa, N., & Safitri, B. (2023). Pengawasan Penggunaan Dana Pendidikan di Sekolah. *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya*, 1(1), 81-88.
- Millah, N. I. A. I. Q., & Maghfuri, A. (2019). Peran Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta dalam Kebijakan Pengembangan

- Pendidikan Islam. *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 2(02), 130-148.
- Missouri, R., Jamilah, S., Sahid, A., & Safira, D. Y. P. (2025). Tinjauan Sistematis terhadap Inovasi, Kolaborasi, dan Teknologi dalam Manajemen Pendidikan Abad 21. *Pendiri: Jurnal Riset Pendidikan*, 2(2), 65-73.
- Muhammad, S., Tansah, L., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2024). Penanaman nilai akhlak berbasis pendidikan Islam sebagai landasan teori pendidikan karakter di sekolah. *Burangrang: Jurnal Pusat Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M)*, 2(1), 44-53.
- Muhayat, I. (2018). Pengawasan dalam Manajemen Pendidikan Islam. *Widya Balina*, 3(2), 72-95.
- Mujito, S. E., & Aminudin, S. T. P. (2025). *Analisis SWOT dalam Manajemen Strategi: Panduan Teoritis dan Praktis*. EDU PUBLISHER.
- Mulyasa, H. E. (2022). *Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah*. Bumi Aksara.
- Munawar, H. (2017). Pengaruh Pelaksanaan Kebijakan Pengembangan Agama Islam terhadap Koordinasi Penyuluh dengan Pengawas Pendidikan Agama Islam untuk Mewujudkan Efektivitas Program Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 11(1), 18-25.
- Munawwaroh, Z., Syarif, U., & Jakarta, H. (2017). Analisis Manajemen Risiko pada pelaksanaan program pendidikan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 24(2).
- Murtafiah, N. H. (2023). Manajemen Tatalaksana Lembaga Pendidikan Islam dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Pendidikan. *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 7(2), 425-436.
- Mutawakkil, N. (2025). Peran Budaya Mutu Peran Budaya Mutu dalam Kualitas Pendidikan: Studi Kasus SMP Bustanul Makmur Banyuwangi. *Ma'arif Journal of Education, Madrasah Innovation and Aswaja Studies*, 4(1), 22-33.

- Muttaqien, I. Z., Maryati, M., & Permana, H. (2023). Strategi Pengelolaan Kinerja Tenaga Kependidikan Dalam Menghadapi Era Digitalisasi Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 6798-6811.
- Muvid, M. B., Miftahuuddin, M., & Abdullah, M. (2020). Pendidikan Islam Kontemporer Perspektif Hasan Langgulung Dan Zakiah Darajat. *Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam*, 6(1), 115-137.
- Nadir, J. (2024). Langkah Strategis Transformasi Pendidikan Islam di Era Globalisasi. *JMPI Jurnal Manajemen, Pendidikan, dan Pemikiran Islam*, 2(2).
- Najihah, I., & Muhammad, S. H. (2021). Konsep Manajemen Keuangan Dalam Lembaga Pendidikan Islam Perspektif Al Qur'an Dan Hadis. *Idaarrah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(2), 223-239.
- Nasir, M., Mahmudinata, A. A., Ulya, M., & Firdaus, F. A. (2023). Strategi pemberdayaan sekolah sebagai upaya peningkatan manajemen pendidikan. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 1(2).
- Nastiti, A. G. N., Sumartiningsih, S., & Yuwono, A. (2024). Efektivitas Penggunaan Teknologi Digital Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(04), 429-442.
- Nasution, S. W. R., Nasution, H. N., & Fauzi, R. (2022). *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Penerbit Nem.
- Nawawi, M., Fatkhiyah, M., & Sopia, S. (2024). Manajemen Pengorganisasian Dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(1), 22-33.
- Nawawi, M., Fatkhiyah, M., & Sopia, S. (2024). Manajemen Pengorganisasian Dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(1), 22-33.
- Nofiani, J., Saputri, A., Zainuri, A., & Zahra, F. F. (2025). Supervisi Pendidikan Dalam Perspektif Islam: Integrasi Akhlak, Profesionalisme, dan Peningkatan Mutu Pembelajaran. *Sagita Academia Journal*, 3(3), 95-105.
- Nugraha, R., Rindani, A., & Habib, S. (2025). Optimizing the Management of Educational Facilities and Infrastructure Based

- on Islamic Values. *Al Yazidiy Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 7(1), 18-39.
- Nurussafaah, M., Raganingtyas, S. A., Fahrezi, N. A., Chairunnisak, S., Saputra, R., & Mardiyah, M. (2025). Perencanaan Operasional melalui Keputusan Strategis yang Terukur: Mewujudkan Proyeksi Masa Depan Organisasi Pendidikan Islam. *JURNAL RISET RUMPUN ILMU PENDIDIKAN*, 4(1), 31-48.
- Ode, R. W. W., Julaiha, S., & Ramli, A. (2024). Tanggung Jawab Pemimpin Dengan Konflik di Lembaga Pendidikan. *LEADERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 56-66.
- Perawironegoro, D. (2019). Pengembangan Sumber Daya Manusia di Lembaga Pendidikan Islam. *Tajdidukasi: Jurnal Penelitian Dan Kajian Pendidikan Islam*, 8(1).
- Permanasari, R., Elizah, T., Putri, N., & Fathurrochman, I. (2024). Sinergi Manajemen Sumber Daya Manusia, Motivasi dan Kinerja Staf Pada Lembaga Pendidikan Islam Unit Tipd IAIN Curup. *AL-MANAR: Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, 13(1), 91-104.
- Puspitasari, H. (2017). Standar proses pembelajaran sebagai sistem penjaminan mutu internal di sekolah. *Muslim heritage*, 2(2), 339-368.
- Putra, K. S. (2024). Konsep pendidikan spiritual Imam Al-Ghazali dan relevansinya terhadap pengembangan kurikulum pendidikan Islam. *Jurnal Ilmiah Guru Madrasah*, 3(2), 104-117.
- Putra, W. H., & Siregar, M. (2023). Nalar Kritis Pemikiran Omar Mohammad Al-Toumy Al-Syaibany dan Relevansinya dengan Pendidikan Bahasa Arab Berbasis MBKM. *An Nabighoh*, 25(1), 129-146.
- Putri, G. A. M., Maharani, S. P., & Nisrina, G. (2022). Literature view pengorganisasian: SDM, tujuan organisasi dan struktur organisasi. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3), 286-299.
- Rahma, L., & Albina, M. (2025). Hakikat Sarana dan Prasarana dalam Filsafat Pendidikan Islam. *Kognisi: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Konseling*, 1(2).

- Rahman, A. (2025). Pendidikan Lingkungan Dalam Perspektif Islam: Telaah Konseptual dan Implementatif. *Jurnal Riset Rumpun Agama dan Filsafat*, 4(1), 01-15.
- Rahman, A. R. A., Rusdy, A. M., & Charles, C. (2022). Peran Pendidikan dalam Kebangkitan Peradaban Islam. *Journal of Educational Management and Strategy*, 1(2), 117-124.
- Rahman, D. M., & Alfarizzaki, M. Z. (2025). Dari Amanah ke Keunggulan: Transformasi Nilai Islam dalam Kepemimpinan Bisnis Modern. *Mukhtasab: Journal of Economics and Islamic Business*, 1(1), 31-46.
- Rahman, T. (2019). Implementasi manajemen pendidikan karakter dalam pembinaan akhlak peserta didik. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*.
- Rahmawati, A., Azril, I., Agustiana, A. Y., Andriesgo, J., Gustia, A., Mukhlisin, M., & Wahyuni, S. E. (2025). Prinsip Pengelolaan Keuangan Sekolah dalam Perspektif Islam. *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*, 10(2), 299-317.
- Ramadan, F., Arawan, A., Fatmawati, F., Yennizar, Y., & Latif, M. (2025). Model-Model Pengembangan Kurikulum. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 1748-1755.
- Ramadhani, N. (2024). Tujuan pendidikan Islam dalam membentuk generasi berakhlak mulia. *Jurnal Pendidikan Nusantara*, 3(2), 78-91.
- Ramadhany, D., Daulay, N. K., & Fauza, H. (2021). Strategi rekrutmen dan seleksi calon siswa baru dalam meningkatkan mutu lembaga Pendidikan Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan TP 2020/2021. *Hijri*, 10(2), 23-32.
- Ramli, M. (2015). Hakikat pendidik dan peserta didik. *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 5(1).
- Riduan, M. (2020). *Pengantar Manajemen Pendidikan Perspektif Islam*. Guepedia.
- Riskiyah, E. M., & Suwadi, S. (2025). Evaluasi Program Field Study Mahasiswa Magister MPI Di Kementerian Agama Melalui Pendekatan Responsive Evaluation. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 16(1), 20-30.

- Riyandiani, T. N., Nugraha, S. P., & Ansori, I. (2025). Kedudukan Manajemen dalam Hukum Syari'ah. *Indonesia Journal of Economic, Management and Entrepreneur*, 1(01).
- Rizqi, R. M., Maulana, A. R., Pratama, A., & Yudra, M. D. (2025). Kebijakan Pendidikan Islam dan Kebutuhan Sosial. *PIJAR: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 3(3), 263-274.
- Rohman, N. A. Z. F. (2025). Hakikat Manusia Menurut Persepektif Pada Agama Islam. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 3(6).
- Rokhmawati, D. M., & Yuswandari, K. D. (2023). Perencanaan pembelajaran (meningkatkan mutu pendidik). *Joedu: Journal of Basic Education*, 2(1), 1.
- Romzi, M., Ansori, A., Noviyanti, S. F., & kamil Salas, M. (2024). Struktur Dan Sistem Organisasi Pendidikan Islam Yang Dinamis. *Ma'arif Journal of Education, Madrasah Innovation and Aswaja Studies*, 3(1).
- Rusmiati, I. F., & Mahmud, H. (2025). Dakwah Ekologis Khalifah: Telaah Al-Baqarah Ayat 30 dan Relevansinya terhadap Sustainability Management. *Journal of Da'wah*, 4(1), 49-75.
- Rusmiyati, L., Abdullah, R., Zulaikha, S., & Takdir, M. (2025). Transformasi Manajemen Keuangan Sekolah di Era Digital: Kajian Literatur terhadap Efektivitas, Transparansi, dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Pendidikan di Indonesia: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 3(4), 5372-5380.
- Rustandi, F., Ruskandar, A., Habibie, D., Hambali, A., & Basri, H. (2025). Meneguhkan karakteristik pendidikan Islam dalam arus diskursus kontemporer. *Journal of Education and Social Culture*, 1(1), 93-101.
- Saidah, S., & Suraijiah, S. (2025). Perencanaan anggaran di dalam suatu lembaga pendidikan Islam. *Nabawi: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 3(3), 1-24.
- Salabi, A. S. (2020). Efektivitas dalam implementasi kurikulum sekolah. *Education Achievement: Journal of Science and Research*.
- Sallis, E. (2014). *Total quality management in education*. Routledge.

- Samuel, S., & Farrer, H. (2025). Integrating the PDCA Cycle for Continuous Improvement and Academic Quality Enhancement in Higher Education. *Journal of Comparative and International Higher Education*, 17(2), 115-124.
- Saputra, M. A. W., Nur, M. D. M., & Syahid, A. (2025). Implementasi Prinsip-Prinsip Manajemen Islam dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan: Studi pada Madrasah Aliyah di Indonesia. *Jurnal Integrasi Manajemen Pendidikan*, 4(1), 13-22.
- Saputri, D. D., Letavia, C., & Fathurrochman, I. (2025). Integrasi Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Dan Quality Assurance Dalam Meningkatkan Mutu Serta Daya Saing Lembaga Pendidikan Di Indonesia. *AL-MANAR: Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, 14(2), 283-303.
- Sari, P. M. (2025). Integrasi Nilai Amanah, Akuntabilitas, Dan Transparansi Dalam Manajemen Keuangan Pendidikan Islam Di Era Digital. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(04), 292-306.
- Sastraatmadja, A. H. M., Aji, N. U. B., Poetri, A. L., Alwi, M., Suyitno, M., Yundianto, D.,... & Susiloningtyas, R. (2023). *Manajemen Pendidikan Islam*. Sada Kurnia Pustaka.
- Schein, E. H. (2010). *Organizational culture and leadership* (Vol. 2). John Wiley & Sons.
- Setiawan, H. R. (2021). *Manajemen Peserta Didik: (Upaya Peningkatan Kualitas Lulusan)* (Vol. 1). umsu press.
- Setiowati, L., & Annur, S. (2023). Pengelolaan Sarana Pendidikan Dalam Menunjang Kegiatan Pembelajaran. *Jambura Journal of Educational Management*, 223-233.
- Shobri, M. (2024). Peran sistem informasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas di lembaga pendidikan Islam. *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 78-88.
- Shobri, M. (2025). Peran kepala madrasah sebagai leader visioner: Strategi penguatan mutu dan integritas lembaga pendidikan Islam. *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(3), 191-210.

- Sianturi, E. R., Simangunsong, F. A., Zebua, E. Y., & Turnip, H. (2022). Pengawasan dan evaluasi kurikulum. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 1(4), 175-183.
- Siswadi, S. (2025). Formulasi Kepemimpinan Visioner Dalam Meningkatkan Budaya Mutu Pendidikan Islam Madrasah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(4), 3349-3357.
- Siswopranoto, M. F. (2022). Standar mutu pendidikan. *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 17-29.
- Sitorus, A. S., & Dahlan, Z. (2024). Model Sistem Penjaminan Mutu Internal Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(01).
- Soleha, S. A., Syahira, N., Nurumairoh, N., Tumini, T., Romadhan, R., Alvarishi, S.,... & Andriesgo, J. (2025). Strategi Pengelolaan Sarana dan Prasarana Sekolah dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran. *PEMA*, 5(2), 377-387.
- Stimpson, B., & Calvert, I. (2021). Qur'anic educational philosophy: Foundational principles of education in Islam's holiest text. *Religions*, 12(2), 82.
- Suardi, M. (2018). *Belajar & pembelajaran*. Deepublish.
- Suarez, J. G. (1992). *Three Experts on Quality Management: Philip B. Crosby, W. Edwards Deming, Joseph M. Juran* (No. TQLOPUB9202).
- Sudarmawan, H., & Setiyatna, H. (2025). Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan: Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Penelitian Tarbawi: Pendidikan Islam dan Isu-Isu Sosial*, 10(2), 381-395.
- Sulastri, S., Fitria, H., & Martha, A. (2020). Kompetensi profesional guru dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Journal of Education Research*, 1(3), 258-264.
- Sulistiyarini, E., Kusumastuti, A. F., Mastikaningsih, R., Yudianto, N., & Nyoman, N. A. (2025). Rencana Strategi, Rencana Operasional dan Program Kerja di SDN Jombor, Kecamatan Jumo,

- Kabupaten Temanggung. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(7), 6982-6986.
- Sumar, W. T., & Sumar, S. T. (2019). Implementasi program pengembangan keprofesian berkelanjutan guru melalui peningkatan kompetensi pembelajaran berbasis zonasi. *Pedagogika*, 10(2), 84-94.
- Supriadi, D., Alim, A., & Rosyadi, A. R. (2021). Wajib Belajar Pendidikan Agama Islam Dalam Perspektif Kebijakan Pendidikan Nasional. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(001), 1-20.
- Supriatna, E. (2019). Islam dan ilmu pengetahuan. *Jurnal Soshum Insentif*, 128-135.
- Suri, S., & Hariyati, N. (2024). CIPP Evaluation Model In The Educational Evaluation: A Literature Study. *JCP JURNAL CAHAYA PENDIDIKAN*, 10(1), 20-30.
- Susanti, D., Warlizasusi, J., Harahap, E. K., & Destriani, D. (2025). Manajemen perubahan di madrasah: Strategi adaptif dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Muhammadiyah Rejang Lebong. *At-Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 90-101.
- Susanto, D. A., Triandini, P., Taufik, Y., Rauf, A., Wahyudi, Z., Putridiani, S. A.,... & Fussalam, Y. E. (2025). *Pemberdayaan Masyarakat*. CV. Edu Akademi.
- Syarif, M. Z. H. (2021). *Dinamika pendidikan Islam minoritas: Eksistensi, kontestasi dan konvergensi*. Publica Indonesia Utama.
- Takdir, M. (2018). *Modernisasi kurikulum pesantren*. IRCiSoD.
- Talibo, I. (2018). Fungsi manajemen dalam perencanaan pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 7(1).
- Tanyid, M. (2014). Etika dalam pendidikan: Kajian etis tentang krisis moral berdampak pada pendidikan. *Jurnal Jaffray*, 12(2), 235-250.
- Terry, G. R., & Rue, L. W. (2019). *Dasar-dasar manajemen*. Bumi Aksara.
- Tidjani, A. (2017). Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Menghadapi Tantangan Globalisasi. *Reflektika*, 12(1), 96-133.

- Tirtana, A., & Rahmayani, E. (2025). Tujuan Pendidikan dalam Al-Qur'an Toleransi, Insan Kamil dan Cerdas. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(10), 12095-12108.
- Tumanggor, A., Tambunan, J. R., & Simatupang, P. (2021). *Manajemen Pendidikan*. Penerbit K-Media.
- Tyler, R. W. (2013). Basic principles of curriculum and instruction. In *Curriculum studies reader E2* (pp. 60-68). Routledge.
- Ulfah, U., & Arifudin, O. (2020). Implementasi bimbingan dan konseling di sekolah dalam kurikulum 2013. *Jurnal Tahsinia*, 1(2), 138-146.
- Umar, M., & Ismail, F. (2018). Peningkatan mutu lembaga pendidikan ISLAM (Tinjauan konsep mutu Edward Deming dan Joseph Juran). *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 11(2).
- Umasugi, M. (2014). Analisis permendiknas nomor 16 tahun 2007 dalam rangka menjamin standarisasi kualifikasi akademik dan kompetensi guru di kabupaten kepulauan sula. *Reformasi*, 4(1).
- Utami, S., Turmudi, I., & Fauzi, I. (2025). Pengelolaan sumber daya manusia dalam institusi pendidikan Islam. *Syntax Idea*, 7(1), 115-129.
- Utami, S., Turmudi, I., & Fauzi, I. (2025). Pengelolaan sumber daya manusia dalam institusi pendidikan Islam. *Syntax Idea*, 7(1), 115-129.
- Violeta, F. M., Maragustam, M., & Apriari, S. A. T. (2024). Pendidikan Islam menurut pemikiran Ahmad Tafsir dan relevansinya dengan pendidikan Islam kontemporer. *Hikmah*, 21(1), 59-70.
- Wachid, A., Hidayat, M. S., Satar, M., Mabruroh, F., Shofiyatun, S., Ikhrum, F.,... & Abyadati, S. (2024). *Manajemen Pengendalian Mutu Pendidikan*. TOHAR MEDIA.
- Wahyudi, A. (2024). Mewujudkan Masa Depan Dengan Manajemen Keuangan Pendidikan Yang Efektif. *Alfath*, 1(1).
- Wahyudi, S. E., Sopi, S. E., Jefri Heridiansyah, S. E., SE, M., & Ukie Tukinah, S. H. (1996). *Manajemen Strategis*. Penerbit Adab.
- Wahyuni, S., Maulana, S., & Ardiansyah, M. (2025). Penerapan Kompetensi Tenaga Pendidik Terhadap Kualitas Pembelajaran

- Peserta Didik. *Kognisi: Jurnal Manajemen Pendidikan dan Konseling*, 1(2).
- Wanti, E. A., & Subiyantoro, S. (2022). Manajemen evaluasi (muhasabah) diri. *JURNAL LENTERA: Kajian Keagamaan, Keilmuan dan Teknologi*, 21(2), 221-235.
- Warju, W. (2016). Educational program evaluation using CIPP model. *Invotec*, 12(1).
- Wati, M. L. K., Subyantoro, S., & Wagiran, W. (2024). Peranan guru dalam manajemen peserta didik untuk meningkatkan kualitas peserta didik. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 10(1), 1073-1090.
- Wesnedi, C., Hasibuan, L., & US, K. A. (2021). Supervisi pendidikan dalam lingkup pendidikan islam era kontemporer. *Al-Rivayah: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 243-262.
- Widiyan, T., & Rafi, M. (2025). Etika Pengambilan Keputusan dalam Islam: Relevansi dan Aplikasinya dalam Praktik Manajerial Kontemporer. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 3(2), 948-959.
- Winarti, E., Abidin, Z., & Hamzah, A. F. (2021). Kajian integratif urgensi kemitraan sekolah dalam menjaga keberlangsungan hidup lembaga pendidikan Islam. *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, 4(2), 178-196.
- Windasari, I. (2024). Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan dalam Perspektif Islam. *Hasina: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Syariah*, 1(1), 10-25.
- Wulandari, A. E. (2022). Kepemimpinan Dan Supervisi Pendidikan Islam. *Leadership: Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 107-123.
- Wulaningsih, R., & Asriati, N. (2024). Pengelolaan keuangan pendidikan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas sumber daya. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(4), 1723-1732.
- Yanti, H., Ikhsan, M., Firgiawan, F., & Jufri, A. (2026). Optimalisasi Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Dalam Mendukung Proses Pembelajaran Mahasiswa Mpi Uin Alauddin

- Makassar. *Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(2), 84-95.
- Yarnita, Y., Mardatillah, I., Sari, S. D., & Satriadi, I. (2025). Ayat Dan Hadits Tentang Etos Kerja Dalam Manajemen Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 7(3).
- Yasin, A. F. (2012). *Pengembangan sumber daya manusia di lembaga pendidikan Islam*. UIN Maliki Press.
- Yu, W. (2025). Implementation of Plan-Do-Check-Act (PDCA) Cycle for Product Quality Management: Evidence from a Manufacturing Enterprise in China. *Advances in Management and Intelligent Technologies*, 1(4).
- Yugo, T. (2026). *Trust Leadership: 5 Pilar Kepemimpinan Profetik*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Yulianto, A. H. (2025). Perencanaan Sumber Daya Manusia Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Progresif*, 6(2).
- Yusra, L., Djosan, M., Lahmi, A., & Hakim, R. (2025). Konsep Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Relevansinya Terhadap Pembentukan Karakter. *Arus Jurnal Pendidikan*, 5(3), 328-335.
- Za, T. (2013). Kebijakan Pemerintah Dalam Pengelolaan Satuan Pendidikan Keagamaan Islam. *Jurnal Studi Pemikiran, Riset Dan Pengembangan Pendidikan Islam*, 1(02), 245-264.
- Zahra, A. S., Widad, S., Salsabila, I. A., & Bakar, M. Y. A. (2024). Integrasi Tarbiyah, Talim Dan Ta'dib: Pilar Utama Pendidikan Islam. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 1(6), 33-48.
- Zahroh, F. L., & Hilmiyati, F. (2024). Indikator keberhasilan dalam evaluasi program pendidikan: Success indicators in educational program evaluation. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(03), 1052-1062.
- Zuairiyah, Z., Tsaniyah, R. I., Hidayah, N., Saputri, I. A., Sahara, M. L., & Achmad, S. (2025). Rekonstruksi Kurikulum Pendidikan Islam Adaptif: Integrasi Tauhid, Teknologi dan Sains untuk Mewujudkan Generasi Qur'ani Modern. *Journal of Instructional and Development Researches*, 5(4), 370-383.

- Zuhdi, M. H. (2014). Konsep kepemimpinan dalam perspektif Islam. *AKADEMIKA: Jurnal Pemikiran Islam*, 19(1), 35-57.
- Zulika, N. R., & Astuti, N. Y. (2024). Studi Analisis: Relevansi Pemikiran Pendidikan Islam Ibnu Sina dengan Kurikulum Merdeka. *Moderasi: Journal of Islamic Studies*, 4(1), 13-23.

BIODATA PENULIS



Dr. H. Susilo Surahman, S.Ag., M.Pd.

Dr. H. Susilo Surahman, S.Ag., M.Pd. NIP. 197002221998031003. Lahir di Sragen, 22 Februari 1970. Nomor WA 08182-77-444. Lektor Kepala. Dosen Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan NIDN: 2022027002, ScopusID: 57207254908, SintaID: 6731780 Google ScholarID:<https://scholar.google.com/citations?hl=id&user=-oewAswAAAAJ>, GarudaID: 482956. ORCID: <https://orcid.org/0000-0001-6929-7066>. Web of Science ResearcherID: AHD-6799-2022; Publons: <https://publons.com/researcher/5189098/susilo-surahman/> Academia: <https://iain-surakarta.academia.edu/SusiloSurahman>. Research-ateID: <https://www.researchgate.net/profile/Susilo-Surahman>. Pendidikan di SD Negeri 2 Wonorejo Kalijambe Sragen Lulus 1983, SMP Negeri 2 Gemolong Sragen Lulus 1986, SMA Negeri Gemolong Sragen Lulus 1989. Sambil belajar di Pondok Pesantren Al-Fitroh Jejeran Pleret Bantul, kuliah S1 Perbandingan Madzhab Fakultas Syariah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Lulus 1995, Skripsi: Studi Perbandingan Tentang Zawil Arham Menurut Madzhab Hanafi dan Madzhab Maliki, S2 Universitas Negeri Yogyakarta Lulus 2000, Tesis: Studi Kasus Tentang Penasehatan Pada Tindak Kekerasan Suami Terhadap Isteri di

BP4 Kotamadya Yogyakarta, S3 UNY Masuk Tahun 2011 dan S3 UIN Raden Mas Said Surakarta Lulus 2021, Disertasi: Strategi Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan Dalam Memenuhi Standar Mutu Pendidikan di SD Muhammadiyah Gendeng Yogyakarta tahun 2014-2019. Memiliki <https://linktr.ee/susilosurahmaan>.

Pernah menjabat sebagai Kapuslitbit LP2M IAIN Surakarta. Aktif sebagai narasumber maupun peserta pada kegiatan seminar, webinar, pelatihan, workshop dan kegiatan ilmiah lainnya. Hampir setiap tahun melaksanakan penelitian baik secara mandiri maupun dibiayai oleh pemerintah, diantaranya penelitian dengan biaya Rp. 101.000.000; pada tahun 2022 yang berjudul Tiga Semester di Luar Program Studi: Kebijakan Kampus Merdeka, Urgensi Dan Implementasinya. Pengabdian dilakukan di dalam dan di luar negeri diantaranya pada tahun 2019 di Sabah Malaysia. Saat ini masih aktif sebagai Sekretaris PSLD (Pusat Studi Layanan Disabilitas) UIN Raden Mas Said Surakarta. Tahun 2017 melaksanakan studi banding di Glasgow Caledonian University Scotland, UK.

Banyak Karya Tulis Ilmiah yang telah dihasilkan baik dalam bentuk jurnal nasional maupun internasional, dalam bentuk buku, dalam bentuk modul perkuliahan, dan sebagai editor buku, maupun dalam bentuk HaKI (Hak Paten/Hak atas Kekayaan Intelektual).



Sahri Romadon, S.Pd.I., M.Pd

Sahri Romadon, S.Pd.I., M.Pd. lahir di Kabupaten Kendal 16 Juni 1984. Penulis menempuh pendidikan di SD N 1 Sijeruk, SLTPN 3 Patebon, SMK Bhinneka Patebon. Selanjutnya, penulis melanjutkan studi di beberapa sekolah tinggi/universitas diantaranya program PPG Guru Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, D2 PGAI SD Sekolah Tinggi Agama Islam Wali Sembilan (SETIA-WS) Semarang, S1 PAI Sekolah Tinggi Wali Sembilan (SETIA-WS) Semarang, S1 PGSD Universitas Terbuka, S2 Pendas Universitas Negeri Semarang (UNNES), S2 MPAI Universitas Sultan Agung (UNISSULA) Semarang. Penulis juga aktif membuat artikel/jurnal yang terindeks SINTA seputar bab pendidikan. Pengalaman Pekerjaan pernah menjadi guru di Sekolah Dasar dan MTs, tutor di PKBM, dan pekerjaan saat ini sebagai Guru, Kepala Madrasah, dan Dosen.



Dr. Abdul Wahid, M.Si.

Abdul Wahid, lahir di Garut pada 05 Januari 1989. Penulis menamatkan pendidikan dasar di SD Negeri 02 Wangunjaya (2001), pendidikan menengah pertama di MTs. Al-Fadilah (2004), pendidikan menengah atas di SMA Al-Jihad Jakarta (2007), pendidikan jenjang Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Shalahuddin Al Ayyubi Jakarta (2011) dan pendidikan Magister dalam bidang Administrasi Pendidikan pada Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Yappann Jakarta (2013). Di tahun 2021, penulis melanjutkan pendidikan program Doktor dalam bidang Pendidikan Islam pada Sekolah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Penulis memulai karir sebagai Dosen pada Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam PTDII Jakarta (2015-2019). Saat ini, penulis adalah Dosen pada Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dan Sekolah Tinggi Agama Islam Shalahuddin Al Ayyubi Jakarta. Selain mengajar, penulis banyak terlibat dalam kegiatan seminar, penelitian, penulisan dan publikasi ilmiah baik nasional maupun internasional. Penulis dapat dihubungkan melalui email: abdulwahid@uinjkt.ac.id



Muhammad Zainuddin, S.Pd.I., M.Pd.

Saya meyakini bahwa warisan terbaik adalah pendidikan dan harta paling berharga adalah ilmu. Keyakinan ini menuntun peran saya sebagai dosen di Sekolah Tinggi Islam Al Mukmin Surakarta, khususnya dalam bidang pendidikan Islam. Bagi saya, pendidikan Islam bukan sekadar pengelolaan lembaga, melainkan ikhtiar mengelola amanah secara profesional, jujur, dan bertanggung jawab. Melalui pengajaran dan kajian akademik, saya berupaya mendorong tata kelola pendidikan Islam yang bermutu, berkelanjutan, dan berpihak pada masa depan umat.



Dr. H. Joko Supriyanto, S.Pd.M.Pd.

Dr. H. Joko Supriyanto, S.Pd., M.Pd. lahir di Wonogiri pada 24 September 1969. Saat ini beliau menjabat sebagai **Pembina Utama Muda (IV/C)** sejak 1 April 2013. Karier kepemimpinannya di lingkungan madrasah sangat luas dan berpengalaman, di antaranya pernah menjabat sebagai Kepala MTsN 4 Banjarnegara, Kepala MTsN 3 Wonogiri, Kepala MTsN 5 Wonogiri, dan saat ini mengemban amanah sebagai Kepala MTsN 1 Sukoharjo. Beliau berdomisili di Perum Giri Asri E-7, Singodutan, Selogiri, Wonogiri.

Dalam bidang akademik, beliau menyelesaikan Program Doktor (S3) Manajemen Pendidikan Islam di UIN Raden Mas Said Surakarta pada tahun 2023 dengan konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam. Sebelumnya, beliau menempuh Program Magister (S2) Teknologi Pendidikan di Universitas Sebelas Maret Surakarta dan lulus pada tahun 2000.

Perjalanan kariernya dimulai sebagai Guru Tidak Tetap (GTT) di MAN Wonogiri (1990–1995) dan MTsN 1 Wonogiri (1990–2015). Selain itu, beliau juga pernah mengajar di SMPIT Al Huda Wonogiri (2009–2010) serta menjadi dosen di STAIMUS Surakarta (2010–2011). Kepemimpinan formalnya dimulai ketika dipercaya menjadi Kepala MTsN 4 Banjarnegara (2016–2017), kemudian berlanjut di MTsN 3 Wonogiri (2018–2020), MTsN 5 Wonogiri (2021–2025), hingga kini memimpin MTsN 1 Sukoharjo.

Dalam bidang organisasi, beliau aktif sejak masa muda hingga sekarang. Semasa sekolah, beliau terlibat dalam OSIS, kepramukaan, Palang Merah Remaja, karang taruna, serta kegiatan remaja masjid.

Saat ini, beliau aktif di berbagai organisasi, antara lain LPHU, KBHIU, MUI, IKADI, Badko TPQ, serta organisasi olahraga seperti KONI, PTMSI, Askab PSSI, dan PBSI. Beliau juga menjabat sebagai Ketua LKBIHU Muhammadiyah Kabupaten Wonogiri.

Sebagai akademisi dan praktisi pendidikan, beliau produktif dalam menulis buku ajar dan bahan pembelajaran. Karya-karyanya meliputi buku tematik SD/MI Kurikulum 2013 kelas 1–4, seri “Gembira Berolahraga” SD/MI (KBK), “Ayo Berolahraga” SD/MI (KTSP), “Aktif Berolahraga” SMP/MTs, hingga buku Penjasorkes SMA/MA/SMK. Selain itu, beliau juga terlibat dalam penulisan buku pengayaan seperti Museum Karst Wonogiri, Asuransi Syariah SMK, dan Pegadaian Syariah SMK. Beliau juga aktif sebagai konsultan penulisan buku ajar MGMP MTs Kabupaten Wonogiri.

Karya ilmiah dan artikelnya telah dipublikasikan di berbagai media dan jurnal, antara lain terkait pembelajaran berbasis IT, kepemimpinan perubahan, pembentukan karakter Islami, serta penelitian pendidikan. Beberapa publikasinya terindeks dalam jurnal ilmiah seperti *MAHAROT: Journal of Islamic Education* dan *TADBIR: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, dengan fokus pada pengembangan kurikulum dan peningkatan aktivitas belajar siswa.

Berbagai penghargaan telah diraih, di antaranya Guru Berprestasi Kabupaten Wonogiri (Juara III, 2008), Guru Teladan Jawa Tengah (Harapan I, 2009), Nominator Lomba Karya Ilmiah Pendidikan tingkat nasional, Kepala Madrasah Berprestasi Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah (Harapan I, 2017 dan Peringkat III, 2018), serta penerima Satyalancana Karya Satya 30 Tahun.

Selain aktivitas akademik, beliau juga aktif dalam berbagai peran sosial dan kelembagaan, seperti penyuluh antikorupsi KPK, Ketua PGRI Cabang Khusus Kemenag Kabupaten Wonogiri, pengurus MUI, Dewan Pendidikan Kabupaten Wonogiri, serta berbagai organisasi keagamaan dan olahraga.

Dalam pengembangan profesional, beliau telah mengikuti berbagai diklat dan pelatihan, di antaranya Diklat Lemhanas RI, Instruktur Nasional Asesmen Kompetensi Guru, pelatihan moderasi

beragama, e-learning Kemenag, sertifikasi penulis nonfiksi BNSP, serta berbagai workshop pengembangan kurikulum dan penulisan buku ajar.

Dalam kehidupan keluarga, beliau menikah dengan Hj. Tutik Rijani, S.Ag., M.Pd.I., yang berprofesi sebagai Pengawas Pendidikan Agama Islam di Kabupaten Wonogiri. Dari pernikahan tersebut, beliau dikaruniai empat orang anak yang telah menempuh dan sedang menempuh pendidikan serta karier di berbagai bidang.



Dr. H. M. Nuryahman, M.Pd.I

Nuryahman merupakan praktisi pendidikan dengan pengalaman lebih dari tiga dekade yang mencakup peran sebagai guru, kepala satuan pendidikan, hingga pengawas sekolah. Kariernya diawali sebagai guru pada periode 1990–2001, kemudian dipercaya sebagai kepala satuan pendidikan pada tahun 2002–2004, yang menjadi pijakan awal dalam kepemimpinan pendidikan. Selanjutnya, beliau mengabdikan diri sebagai pengawas sekolah dalam rentang waktu panjang, yakni 2004–2023, dengan fokus pada supervisi akademik, pembinaan tenaga pendidik, serta peningkatan mutu kelembagaan pendidikan. Sejak 1 Desember 2023 hingga saat ini, beliau menjalankan tugas sebagai pelaksana PMB Pascasarjana, yang berperan dalam pengelolaan penerimaan mahasiswa baru serta penguatan layanan akademik. Rekam jejak tersebut menunjukkan konsistensi dan komitmen beliau dalam pengembangan kualitas pendidikan secara berkelanjutan.



Jimmy Malintang, M.Pd.

Jimmy Malintang, lahir pada 17 Mei 2000, menempuh S1 dan S2 Pendidikan Agama Islam pada tahun 2019-2025. Ia memiliki ketertarikan pada riset ilmu pendidikan Islam, khususnya mengenai pendidikan multikultural dan pendidikan karakter. Ia terlibat sebagai editor dan reviewer jurnal nasional di beberapa jurnal antara lain Jupensi: Jurnal Pendidikan dan Sastra Inggris 2021-sekarang, Kreatif: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara 2021-sekarang, Inovasi: Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan 2022-sekarang, Jurripen: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan 2023-sekarang, Mutiara: Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah 2023-sekarang, Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu pendidikan 2023-sekarang, Ihsanika: Jurnal Pendidikan Agama Islam 2023-sekarang, Arjuna: Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa, dan Matematika 2023-sekarang, Bima: Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra 2023-sekarang, Akhlak: Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Filsafat 2024-sekarang, Cendekia: Jurnal Penelitian Mahasiswa 2025-2027, Jurrafi: Jurnal Riset Rumpun Agama dan Filsafat 2022-sekarang, Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam 2023-sekarang, JBPAI: Jurnal Budi Pekerti Agama Islam 2023-sekarang, Al-Mustaqbal: Jurnal Agama Islam 2024-sekarang. Penulis dapat dihubungi melalui kontak email: jimmymalintang81@gmail.com;

Google Scholars:

<https://scholar.google.com/citations?user=ricvfZIAAAAJ&hl=en>;

Orchid ID: <https://orcid.org/my-orcid?orcid=0009-0009-6065-4720>



Dr. Hery Setiyatna, M.Pd.

Hery Setiyatna, lahir di Surakarta, 29 Oktober 1969, menyelesaikan Sekolah Pendidikan Guru Negeri Surakarta (1988), Pendidikan Sarjana Pendidikan Khusus/PLB FKIP Universitas Sebelas Maret 1994, dengan Beasiswa Supersemar 1991-1993. Pendidikan Magister Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (PEP) pada Program Pascasarjana IKIP Yogyakarta 1998 dengan Beasiswa URGE Project Batch II Dirjen Dikti Depdikbud. Pendidikan Doktor PEP pada Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta 2024.

Dosen Honorer Metodologi Penelitian Jurusan Tarbiyah STAIN Salatiga (1999-2000), Dosen Tetap Jurusan Tarbiyah STAIN Surakarta, Maret 2000 – Juli 2011, Dosen Tetap Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Bahasa IAIN Surakarta, Juli 2011 – Jan 2019, Dosen Tetap Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta, Januari 2019 – November 2021, Dosen Tetap Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta, November 2021 – Januari 2026. Dosen Tetap Fakultas Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta, Januari 2026 – sekarang. Sekretaris P3M STAIN Surakarta 2002-2005, Koordinator Unit Praktikum Jurusan Tarbiyah STAIN Surakarta (2005-2010), Sekretaris Senat STAIN Surakarta 2007-2011, Ketua Lembaga Penelitian IAIN Surakarta 2011-2013, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat IAIN Surakarta 2013-2015, Kepala Pusat Studi dan Layanan Disabilitas (PSLD) IAIN Surakarta 2007-2025, Sekretaris Senat IAIN Surakarta Masa Jabatan 2015-2019 (Feb-Des 2019), Sekretaris Senat IAIN Surakarta Masa Jabatan 2019-2023, Dosen Luar Biasa (DLB) pada Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan FKIP Universitas Veteran Bangun

Nusantara Sukoharjo (1998-2018), DLB Program Studi Pendidikan Khusus/PLB FKIP Univ. Sebelas Maret (2007-2011). Andalan Gerakan Pramuka Kwarcab Sukoharjo 2011-sekarang; Tim Pelatih Gerakan Pramuka Kwarcab Sukoharjo 2022-sekarang dan Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Gerakan Pramuka Kwarcab Sukoharjo 2025-2030.

Publikasi di antaranya adalah (1) Hery Setiyatna, et.al., *Dinamika Sahabat Difabel dalam Advokasi dan Studi*, Penerbit: Eureka Media Aksara, Februari 2022, ISBN: 978-623-5251-13-4; (2) Tim Penulis, *Pedoman Penjaminan Mutu Program Pendidikan Profesi Guru*, Direktorat Pendidikan Profesi Guru Direktorat Jenderal GTK, Oktober 2022; (3) *Studi Kasus Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Kelas pada SMAIT Nur Hidayah Sukoharjo*. Disertasi: SPs UNY, 2024; (4) Hery Setiyatna et al., *Exploring the Effectiveness of Experience-Based Learning Approaches in Supporting Long-Term Strengthening of Character Education in Schools*, *Asian Journal of Applied Education (AJAE)*, Vol. 4, No. 4, 2025: 557-570, DOI prefix: <https://doi.org/10.55927/ajae.v4i4.15581>; (5) Dr. Hery Setiyatna, M.Pd., *Penilaian Autentik dan Teknologi Evaluasi dalam Kompetensi Guru di Era Digital*, Jogjakarta: Penerbit Karya Bakti Makmur, ISBN: 978-634-202-480-5, Cetakan ke-1, Juni 2025; (6) Adelia Alfina Febriyani dan Hery Setiyatna (Corresponding Author), *School strategy at Elmafaza Islamic Baby School (IBS) Kindergarten as an Inclusive School*, *Thufuli: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol. 7 Issue 2 (2025) Pages 32-40, e-ISSN: 2685161X; (7) Loeyyina Khuru' Aini, Hery Setiyatna. (Juni 2025). *Pendidikan Inklusif pada PAUD: Analisis Permasalahan dan Solusi Berbasis Studi Literatur*, *Harakat an-Nisa: Jurnal Studi Gender dan Anak*, Vol. 10(1) 2025; 51-64, e-ISSN: 2528-6951 DOI: <https://doi.org/10.30631/101.51-64>; (8) Hery Setiyatna et al., *Implementation of class-based character education strengthening: A case study at SMAIT Nur Hidayah Sukoharjo*, *Multidisciplinary Reviews*, 7(9), 2024219. <https://doi.org/10.31893/multirev.2024219>; (9) Choirudin Abdullah Nugroho Saputro dan Hery Setiyatna, *Implementasi Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Pendekatan Total Quality Management di Sekolah Dasar*, *MUDIR: Jurnal*

Manajemen Pendidikan, E-ISSN: 2657-2230, Volume 8, Nomor 1, Juli 2026 | DOI: <https://doi.org/10.55352/mudir>; (10) Zulkifli Rangkuti¹, ..., Hery Setiyatna⁵, The Role of Online Learning Platforms in Supporting Inclusive Education in Indonesia, Mandalika: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Bahasa, Vol 4 No 1 2026, DOI: <https://doi.org/10.59613/jipb.v4i1.373>.



Dr. Drs. H. Sedya Santosa, S.S., M.Pd.

Dr. Drs. H. Sedya Santosa, S.S., M.Pd. adalah dosen aktif di Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta. Beliau menempuh pendidikan sarjana hingga doktoral dengan konsistensi pada bidang pendidikan dan pengembangan ilmu keislaman. Sebagai akademisi, Dr. Sedya Santosa dikenal memiliki kepedulian besar terhadap integrasi ilmu pengetahuan, nilai-nilai spiritual, dan penguatan karakter bangsa.

Selain mengajar, beliau aktif menulis karya ilmiah, artikel reflektif, serta naskah motivasi yang menyentuh aspek moral dan sosial masyarakat. Dedikasinya tercermin dalam berbagai kegiatan penelitian, pengabdian masyarakat, dan pembinaan mahasiswa, dengan tujuan membentuk generasi yang berilmu, berakhlak, dan berdaya saing.

Komitmen beliau terhadap dunia pendidikan tidak hanya berhenti di ruang kelas, tetapi juga diwujudkan melalui keterlibatan dalam seminar, pelatihan, dan forum akademik nasional maupun internasional. Dengan semangat dakwah dan intelektualitas, Dr. Sedya Santosa terus berupaya menghadirkan gagasan yang relevan bagi perkembangan pendidikan Islam dan pembangunan masyarakat Indonesia.



Issaura Sherly Pamela, S. Pd., M. Pd.

Sebagai dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) di Universitas Jambi, beliau aktif berkontribusi dalam pengembangan pendidikan dasar melalui kegiatan akademik dan pengabdian kepada masyarakat. Pengalaman profesionalnya semakin diperkuat dengan peran sebagai fasilitator pada program Tanoto Foundation dan Sekolah Penggerak, yang berfokus pada peningkatan kualitas pembelajaran dan kapasitas guru. Selain itu, beliau juga produktif dalam menulis karya ilmiah serta aktif menjadi narasumber dalam berbagai forum pendidikan, yang mencerminkan komitmennya dalam pengembangan keilmuan, inovasi pembelajaran, dan peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.



Dr. H. Handono, S.Ag., M.Pd.

Dr. H. Handono, S.Ag., M.Pd. lahir di Kabupaten Semarang pada 10 Maret 1969 dan merupakan pendidik serta pemimpin madrasah yang telah mengabdikan diri di bidang pendidikan Islam selama lebih dari tiga dekade. Latar belakang akademiknya mencakup pendidikan sarjana di bidang Pendidikan Agama Islam, yang kemudian dilanjutkan pada jenjang magister dan doktoral dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam, sehingga memperkuat kapasitas keilmuan dan kepemimpinannya. Karier beliau diawali sebagai guru dan berkembang dengan amanah sebagai Kepala Madrasah, di mana beliau menunjukkan komitmen kuat dalam meningkatkan mutu pendidikan, mengembangkan budaya akademik yang unggul, serta menanamkan nilai-nilai religius dalam kehidupan madrasah melalui penguatan karakter peserta didik dan tata kelola kelembagaan yang berorientasi pada mutu dan keberlanjutan.



Izzatul Iffah, M.Pd.

Penulis bernama Izzatul Iffah yang merupakan anak rantau berasal dari ranah minang, Sumatera Barat. Kelahiran 14 September 2000. Adapun riwayat pendidikan bersekolah pada jenjang TK di TK Dharmawanita (2005-2007), jenjang SD di SDN 10 Hilalang (2007-2013), jenjang SMP di MTsN Padang Panjang (2013-2016), jenjang SMA di SMAN 2 Padang Panjang dengan jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (2016-2019), jenjang S1 di Universitas Pendidikan Indonesia program studi Ilmu Pendidikan Agama Islam (2019-2023). Selain itu, memiliki pengalaman organisasi dan komunitas yang dijalani di HIMMPAS UPI (Himpunan Muslim Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia) sebagai staf Departemen Infokom periode 2024-2025. Kemudian, menjadi anggota di FOSMI (Forum Mahasiswa Minangkabau). Memiliki pengalaman bekerja sebagai guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 2 Padasuka, Kabupaten Bandung Barat dari 2023 hingga 2025. Menjadi staff pengajar privat di lembaga Madani Islamic Course dari tahun 2021 hingga sekarang. Menjadi staff mentor di lembaga privat Guruku sebagai pembuat modul Fikih Madrasah Aliyah. Peneliti dapat dihubungi melalui WA: 082185945939, email: izzatuliffah149@upi.edu, dan kanal media sosial Instagram: @izzatuliffah1409



Dr. Mariyo, S.Pd.I., M.Pd.I.

Dr. Mariyo, M.Pd.I. adalah dosen tetap pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Fakultas Ilmu Tarbiyah (FIT), Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Mas Said Surakarta. Beliau merupakan akademisi dan ilmuwan yang telah memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan keilmuan manajemen pendidikan Islam, baik melalui kegiatan pengajaran, penelitian, maupun karya-karya ilmiah yang bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Penulis menempuh perjalanan akademis hingga meraih gelar Doktor (Dr.) di bidang Pendidikan Islam, setelah sebelumnya menyelesaikan jenjang Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I.). Capaian akademis tersebut mencerminkan komitmen yang mendalam terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam kajian manajemen dan tata kelola lembaga pendidikan Islam yang bermutu, inovatif, dan berlandaskan nilai-nilai Islam yang rahmatan lil 'alamin.

Dengan pengalaman panjang sebagai dosen, penulis telah membimbing banyak mahasiswa dalam memahami konsep-konsep strategis manajemen pendidikan Islam secara teoritis maupun praktis. Kedalaman wawasan yang dimiliki, dipadukan dengan pengalaman lapangan dan riset ilmiah yang telah dijalani, menjadikan penulis sebagai salah satu figur akademik yang dipercaya dalam lingkungan pendidikan tinggi Islam di Indonesia.

Buku ini merupakan perwujudan dari tanggung jawab intelektual penulis dalam menghadirkan referensi yang berbobot, sistematis, dan kontekstual bagi para pembaca. Penulis berharap karya ini dapat menjadi sumber inspirasi dan panduan yang berguna bagi

mahasiswa, peneliti, pengelola lembaga pendidikan Islam, serta seluruh pemangku kepentingan yang berdedikasi dalam memajukan pendidikan Islam di tanah air.



Surya Danang, S.E., M.M.

Penulis lahir di Gorontalo pada tanggal 21 November 1992. Saat ini penulis bekerja sebagai dosen pada Akademi Bisnis dan Keuangan (ABK) Primaniyarta Manado. Penulis menyelesaikan pendidikan S1 dan S2 pada bidang Manajemen dengan fokus keahlian pada Manajemen Keuangan. Selain mengajar, penulis aktif menulis dan melakukan penelitian di bidang manajemen, khususnya manajemen investasi.

Motivasi penulis dalam menulis adalah untuk menghasilkan karya ilmiah yang bermanfaat, dapat digunakan sebagai referensi, serta memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Sejumlah karya tulis yang telah dipublikasikan penulis antara lain mengenai pengembangan karakter mahasiswa, entrepreneurship, serta isu-isu manajemen dan bisnis yang relevan dengan perkembangan dunia akademik. Korespondensi dapat dilakukan melalui email: surya.danang21@gmail.com



Dr. H. Nur Zaidi Salim, S.Ag.,M.Si

Dr. H. Nur Zaidi Salim merupakan akademisi yang berkiprah sebagai dosen dengan jabatan fungsional **Lektor** pada Program Pascasarjana UIN Raden Mas Said Surakarta. Lahir pada 28 November 1971, beliau memiliki pengalaman panjang dalam dunia pendidikan tinggi, khususnya dalam pengembangan keilmuan dan pembinaan akademik. Dengan pangkat **Pembina (IV/a)**, beliau dikenal sebagai sosok yang konsisten dalam menjalankan tridarma perguruan tinggi, meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam kehidupan pribadi, beliau merupakan kepala keluarga yang harmonis, dengan istri Hj. Sarifah Erni Listiyanti, S.Pd., serta dikaruniai empat orang anak. Komitmen beliau dalam dunia akademik tercermin dari dedikasinya dalam mengembangkan kualitas pendidikan pascasarjana serta kontribusinya dalam penguatan keilmuan di bidang pendidikan Islam.



Dr. Supriyanto, S.Ag, M.Pd

Dr. H. Supriyanto, S.Ag., M.Pd. merupakan dosen pada UIN Raden Mas Said Surakarta dengan jabatan akademik Lektor. Lahir di Boyolali, 11 Desember 1973, beliau menempuh pendidikan S1 Pendidikan Agama Islam di STAIMUS Surakarta, S2 di Universitas Sebelas Maret pada bidang Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup, serta meraih gelar Doktor Studi Islam dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Fokus keilmuannya meliputi pendidikan Islam, manajemen pembelajaran, dan pengembangan nilai-nilai multikultural dalam pendidikan.

Sebagai akademisi, Dr. Supriyanto aktif dalam publikasi ilmiah di berbagai jurnal nasional serta terlibat dalam seminar, workshop, dan konferensi sebagai peserta maupun narasumber. Karya dan kontribusinya banyak mengangkat isu inovasi pembelajaran, pendidikan berbasis nilai, serta penguatan profesionalitas guru di era modern. Komitmennya tercermin dalam upaya mengembangkan pendidikan Islam yang adaptif, kontekstual, dan relevan dengan tantangan zaman.



Chusna maulida.M.Pd.I

Chusna Maulida, M.Pd.I. lahir di Pekalongan pada 11 Mei 1971 dan saat ini berdomisili di Klaten. Beliau merupakan dosen di UIN Raden Mas Said Surakarta setelah sebelumnya mengabdikan di IAIN Pekalongan. Pendidikan formal ditempuh sejak tingkat dasar hingga menengah di Klaten, disertai pendidikan diniyah di Madrasah Al-Wustho Jatinom. Gelar sarjana diperoleh dari IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada bidang Bahasa Arab, sementara pendidikan magister diselesaikan di Universitas Nahdlatul Ulama Surakarta. Beliau juga telah memperoleh sertifikasi dosen sejak tahun 2011.

Sebelum berkarier sebagai dosen, Chusna Maulida memiliki pengalaman mengajar di berbagai madrasah, seperti MTsN Jatinom, MTsN Prambanan, MAN Klaten, dan MAN Prambanan. Dalam aktivitas akademiknya, beliau aktif mengembangkan karya ilmiah yang berfokus pada pendidikan karakter di pesantren, isu cyberbullying di kalangan pelajar, serta pembelajaran Bahasa Arab. Selain itu, beliau juga menyusun berbagai bahan ajar sebagai bagian dari penguatan kualitas pembelajaran di perguruan tinggi.



Dr. Hj. Hibana, S.Ag., M.Pd.

Dr. Hj. Hibana, S.Ag., M.Pd., Lahir di Ngawi, 1 Agustus 1970. Tugas sebagai dosen di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Prodi Magister PIAUD (Pendidikan Islam Anak Usia Dini). Asesor BAN PDM.

Pengalaman sebagai perintis/pendiri dan direktur PGTKI (Pendidikan Guru TK Islam) Bina Insan Mulia Yogyakarta (sekarang STPI Bina Insan Mulia), perintis/Pendiri dan kepala PAUD Terpadu Mutiara Yogyakarta, Direktur Bidang Kurikulum PAUD di LPI (Lembaga Pendidikan Islam) Salsabila, Yayasan SPA (Silaturrahim Pecinta Anak) Indonesia (Mengelola 18 unit TKIT, SDIT, SMPIT Salsabila di DIY, Jateng, Jatim, Kalimantan). Menulis buku 'Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini', buku 'Pengembangan kreativitas dan permainan Edukatif Anak Usia Dini', Buku 'Kesehatan dan Gizi untuk Anak', 'Manajemen Lembaga PAUD', 'Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus' dan beberapa buku lainnya. Menulis di jurnal internasional 'The Relationship of Religious Development, Moral Values and Early Childhood', 'Optimalisasi Perkembangan Anak Melalui Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak', dan lain sebagainya.

MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

LANDASAN, SISTEM, DAN PENGELOLAAN PENDIDIKAN KONTEMPORER

Manajemen pendidikan Islam merupakan disiplin strategis yang tidak dapat direduksi pada fungsi administratif semata, melainkan sebagai proses pengelolaan yang mengintegrasikan dimensi teologis, filosofis, dan profesional dalam satu kerangka yang utuh. Di tengah dinamika perubahan sosial, perkembangan ilmu pengetahuan, serta tuntutan peningkatan mutu pendidikan, lembaga pendidikan Islam dihadapkan pada kebutuhan untuk menghadirkan tata kelola yang tidak hanya efektif dan efisien, tetapi juga berakar kuat pada nilai-nilai keislaman. Dalam kerangka tersebut, manajemen pendidikan Islam berperan sebagai instrumen penting dalam menjembatani antara idealitas nilai dan realitas praktik kelembagaan.

Dalam konteks yang lebih luas, buku ini mengkaji hubungan antara lembaga pendidikan Islam dan masyarakat sebagai bagian dari penguatan kemitraan, partisipasi publik, serta pembangunan kepercayaan terhadap lembaga pendidikan. Di sisi lain, manajemen mutu menjadi fokus penting dalam memastikan kualitas layanan pendidikan melalui penerapan sistem penjaminan mutu dan budaya perbaikan berkelanjutan. Sebagai respons terhadap perkembangan zaman, buku ini turut membahas dinamika pengelolaan pendidikan Islam dalam konteks kontemporer, termasuk tantangan globalisasi, perkembangan teknologi, serta tuntutan peningkatan daya saing lembaga pendidikan. Pembahasan ini diarahkan pada upaya memahami perubahan sekaligus merumuskan strategi pengelolaan pendidikan yang adaptif dan relevan dengan kebutuhan masa kini.